PENERAPAN MODEL *LEARNING START WITH A QUESTION* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA KELAS IV MIN 25 ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Oleh

LIZRA AFRILIA
NIM 140209025

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi PGMI

PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1439 H/2018 M

PENERAPAN MODEL *LEARNING START WITH A QUESTION* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA KELAS IV MIN 25 ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

Lizra Afrilia
NIM. 140209025

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,

Mawardi, M.Pd
NIP. 196905141994021001

Pembimbing II,

Darmiah, S.Ag, M.A
NIP.197305062007102001

PENERAPAN MODEL *LEARNING START WITH A QUESTION* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA KELAS IV MIN 25 ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal : Senin 12 November 2018 / 4 Rabiul Awal 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Mawardi, M.Pd

NIP. 196905141994021001

Sekretaris,

Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd

Penguji I,

Darmiah, S.Ag, M.A
NIP.197305062007102001

Penguji II,

Hafidh Maksum, M.Pd

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darusalam Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag
Nip: 195903091989031001

ABSTRAK

Nama	: Lizra Afrilia
Nim	: 140209025
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul	: Penerapan Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV MIN 25 Aceh Besar
Tanggal Sidang	: 12- November- 2018
Tebal Skripsi	: 69
Pembimbing I	: Mawardi, M.Pd
Pembimbing II	: Darmiah, M.A
Kata Kunci	: Model *Learning Start With A Question*, Keterampilan Berbicara

Judul skripsi ini adalah "Penerapan Model *Pembelajaran Learning Start With A Question* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Kelas IV MIN 25 Aceh Besar". Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimanakah penerapan *model learning start with a question* (*LSQ)* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV MIN 25 Aceh Besar (2) Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam keterampilan berbicara dengan penerapan *model learning start with a question (LSQ)* pada siswa kelas IV MIN 25 Aceh Besar. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV C MIN 25 Aceh Besar yaitu sebanyak 26 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes. Observasi ini digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran LSQ. Tes yang diberikan berbentuk *essay* digunakan untuk melihat hasil belajar siswa dalam ketrampilan berbicara. Data dianalisis dengan rumus persentase. Hasil penelitian yang diperoleh adalah aktivitas guru meningkat dari 68% pada siklus I menjadi 91% pada siklus II. Untuk aktivitas siswa meningkat dari 68% pada siklus I menjadi 93% pada siklus II. Dan hasil belajar siswa sebesar 65% pada sikuls I dan meningkat menjadi 88% pada siklus II. Dengan demikian melalui penerapan model pembelajaran *learning start with a question* siswa bisa lebih aktif dan kreatif, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam suatu pembelajaran.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya, yang telah membimbing umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Penerapan Model *Learning Start With A Question* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Kelas IV MIN 25 Aceh Besar".** Ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penulisan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Keluarga tercinta yang merupakan inspirasi dan motivator yang paling besar dalam hidup penulis, terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda tercinta Arlizar, Ibunda tercinta Razlina, S.Pd, dan kedua kakak yang tak pernah berhenti memberi semangat dan nasihat Aiyu Faizah, Aida Misa serta seluruh anggota keluarga besar penulis yang selalu memberi dukungan, baik secara moral maupun materil dan do'a yang tak

kunjung henti untuk penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry serta seluruh Dosen UIN Ar-Raniry dan Civitas Akademik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.
3. Irwandi, S.Pd.I.,MA selaku ketua prodi PGMI beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
4. Bapak Mawardi,M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Darmiah, S.Ag, M.A selaku dosen pembimbing II sekaligus penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Kemudian kepada karyawan dan karyawati Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh, Perpustakaan FKIP Unsyiah, serta perpustakaan lainnya yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan sebaik mungkin di dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan; Nurfita Irma Yanti, Ameliana, Susanti, Rosmidar, Zakia Yasmin, Syarifah Zahra, Mahyana, Rasmiati dan Endah Ahsina serta teman-teman seperjuangan di PGMI yang telah memberikan motivasi, semangat, nasehat-nasehat, serta pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 09 Agustus 2018

Penulis

LIZRA AFRILIA

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL i
PENGESAHAN PEMBIMBING ii
SURAT PERNYATAAN iii
ABSTRAK iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Definisi Operasional 6

BAB II LANDASAN TEORI 9

A. Ketrampilan Berbicara 9
   1. Pengertian Keterampilan Berbicara 9
   2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara 11
   3. Pengembangan Keterampilan Berbicara 14

B. Model Pembelajaran Learning Start with a Question 15
   1. Pengertian Model Pembelajaran 15
   2. Ciri –ciri Model Pembelajaran 16
   3. Fungsi Model Pembelajaran 17
   4. Pengertian Model Pembelajaran Learning Start with a Question 18
   5. Langkah-langkah Model Learning Start with a Question 19
   6. Kelebihan dan Kekurangan Model Learning Start with a Question ... 20

BAB III METODE PENELITIAN 22

A. Rancangan Penelitian 22
B. Tempat dan Subjek Penelitian 26
C. Teknik Pengumpulan Data 26
D. Instrumen Penelitian 27
E. Teknik Analisis Data 28

BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN 32

A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... 32
B. Hasil Penelitian 38
C. Pembahasan Hasil Penelitian 62

BAB V PENUTUP..... 65

A. Kesimpulan 65
B. Saran 66

DAFTAR PUTAKA 68
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah,melalui kegiatan,atau latihan, yang berlangsung di sekolah/madrasah dan di luar madrasah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang[1].Menurut Charles, pendidikan tidak sama dengan pengajaran karena pengajaran hanya menitikberatkan pada usaha mengembangkan intelektual manusia sedangkan pendidikan berusaha mengembangkan seluruh aspek kepribadian dan kemampuan manusia, baik itu aspek kognitif maupun psikomotorik, menurutnya pengajaran merupakan sarana yang ampuh dalam menyelenggarakan pendidikan[2]. Proses pendidikan dapat berlangsung dimana saja baik di lembaga pendidikan formal maupun non formal atau informal, karena pendidikan merupakan proses perubahan menuju kearah yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

Secara formal, pendidikan berlangsung di madrasah dalam bentuk pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses untuk membelajarkan peserta didik. Inti dari proses pembelajaran adalah kegiatan belajar pesertadidik dalam mencapai

---

[1]Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan,* (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada: 2002) hal.11.

[2] Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan : Asas & Filsafat Pendidikan,* (Jakarta, Ar-Ruzz Media: 2016) hal. 38.

suatu tujuan pengajaran dan tentu saja akan dapat tercapai jika pesertadidik berusaha secara aktif dalam mencapainya[3].Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan interaksi antara guru dan siswa.Dalam interaksi tersebut siswa dijadikan sebagai subjek pokok bukan objek belajar yang selalu dibatasi dan di atur oleh guru, sebagai subjek dalam sebuah pembelajaran siswa di harapkan harus aktif agar pembelajaran yang berlangsung semakin efektif, dan keaktifan tersebut dapat di tunjukkan oleh siswa melalui interaksinya dengan guru yaitu salah satu nya melalui proses bertanya, dan melalui proses bertanya siswa dapat mengembangkan ketrampilan berbicaranya, agar siswa tersebut terlihat semakin aktif dalam sebuah pembelajaran. Bertanya merupakan salah satu cara untuk seseorang mengungkapkan rasa keingintahuan akan suatu hal yang belum diketahui, atau mencari suatu jawaban dari apa yang dipertanyakan, dan melalui bertanya seseorang juga dapat mengeluarkan pendapat ataupun perasaannya, dan juga bisa menyampaikan tanggapannya pada saat menjawab pertanyaan, dengan bertanya seseorang juga bisa menemukan informasi yang lebih banyak lagi terutama dalam proses pembelajaran.Di dalam proses pembelajaran perlu menggunakan strategi-strategi tertentu salah satunya adalah memilih model yang tepat dalam sebuah pembelajaran.Untuk mencapai tujuan dari sebuah pembelajaran pendidikpun harus memilih dengan cermat model pembelajaran yang akan guru terapkan dalam pembejaran tersebut. Seorang pendidik juga harus dapat memperhatikan kondisi

---

[3]Dr. Khadijah, *Belajar dan Pembelajaran,* (Bandung, Citapustaka Media: 2013) hal.4

madrasah,siswa dan juga lingkungan sekitar. Upaya tersebut dilakukan agar pemilihan dan penggunan model tersebut menjadi terarah, tepat dan efisien.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal dalam proses pembelajaran harus dipastikan seorang guru harus aktif dan kreatif dalam mengelola pembelajaran sehingga ketrampilan berbicara siswa akan meningkat. Dalam hal ini ketrampilan berbicara sangat penting untuk ditingkatkan dalam praktik persekolahan, terutama tingkat dasar. Hal tersebut dikarenakan berbicara merupakan ketrampilan yang mendasar untuk jenjang MI. Keterampilan berbicara siswa perlu ditingkatkan dengan cara melatih siswa berbicara didepan. Berbicara berartimengemukakan ide atau pesan lisan secara aktif agar terjadi kegiatan komunikasi antara penutur dan mitra tutur.[4]

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti mengetahui bahwa ketrampilan berbicara pada siswa di madrasah tersebut masih rendah, karena pada saat proses pembelajaran berlangsung hanya ada beberapa siswa saja yang aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, dan sebagian lainnya hanya diam dan sibuk dengan halnya masing-masing dan yang aktif berbicara hanya siswa yang memang memiliki peringkat yang bagus di kelas itu,oleh karena itu suasana pada saat proses pembelajaran berlangsung terlihat agak pasif selain itu hasil belajar siswa yang ada dimadrasah tersebut masih ada yang dibawah standar ketuntasan belajar minimal yang telah ditetapkan.

---

[4] Choki Wijaya, *Seni Berbicara dan Berkomunikasi*, (Yogyakarta: Solusi Distribusi,2010),hal.5.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, salah satu alternatifnya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Learning Start with a Question(LSQ)* . Penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran akan menjadi kendala dalam usaha mencapai tujuan yang telah di tentukan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.*Model Learning Start With A Question(LSQ)* merupakan salah satu model yang tepat untuk diterapkan dalam sebuah proses belajar mengajar karena model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan keaktifan ataupun ketrampilan berbicara peserta didik pada saat memberikan pertanyaan ataupun menjawab sebuah pertanyaan. Model ini juga dapat menggugah peserta didik untuk memahami suatu materi pelajaran sebelum adanya penjelasan dari guru yaitu dengan cara bertanya mengenai materi yang akan dipelajari dan di dalam model ini juga nantinya siswa akan membahas bersama pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka ajukan melalui proses diskusi. Melalui penelitian ini, diupayakanpenerapan model *Learning Start with a Question (LSQ)* dapat meningkatkan ketrampilan berbicara siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV MIN 25 Aceh Besar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah penerapan *model learning start with a question*(*LSQ)* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV MIN 25 Aceh Besar ?

2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam keterampilan berbicara dengan penerapan *model learning start with a question (LSQ)* pada siswa kelas IV MIN 25 Aceh Besar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan model *learning starts with a question(LSQ)*terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IV MIN 25 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam keterampilan berbicara pada siswa kelas IV MIN 25 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan juga dapat menjadi landasan dalam pengembangan atau penerapan model pembelajaran secara lebih lanjut dan juga dapat menjadi sebuah tambahan pengetahuan dalam bidang pendidikan di sebuah Madrasah.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Sebagai informasi bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran yang baik.

b. Manfaat bagi siswa

Dengan adanya penerapan model *Learning start with a question(LSQ)*dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara dan membuat siswa semakin tertarik terhadap suatu pembelajaran.

c. Manfaat bagi sekolah

Agar sekolah mampu menerapkan model *learning start with a question (LSQ)*untuk membuat proses belajar mengajar lebih aktif dan efektif.

d. Bagi Guru

Untuk mempermudah guru dalam memberi penjesan kepada siswa terkait materi melalui proses bertanya.

E. Definisi Operasional

1. Penerapan

Penerapan merupakan suatu perbuatan menerapkan, ataupun suatu perbuatanmempraktikkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok yang sudah terencana dan tersusun sebelumnya[5].Untukmencapai tujuan pembelajaran maka peneliti harus melakukan penerapan model pembelajaran *learning start with a question(LSQ)* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

---

[5]Adi K Dwi, *Kamus Praktik Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Fajar Mulya,2001), hal. 508.

2. Model Pembelajaran

   Model pembelajaran merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Joyce & Well berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang) merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran dikelas atau ditempat lain.[6] Model pembelajaran merupakan pola untuk menyusun proses pembelajaran, agar pembelajaran tersebut terarah dan dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut dengan baik.

3. *Learning Start with a Question (LSQ)*

   Learning start with a question(LSQ) merupakan suatu model pembelajaran dimana belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika siswa aktif dalam bertanya sebelum mendapatkan penjelasan tentang materi yang akan di pelajari dari guru[7]. Melalui model pembelajaran ini siswa akan lebih aktif dalam berbicara karena siswa akan mengajukan pertanyaan dan berusaha menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut melalui proses diskusi dengan siswa lain dalam suatu kelompok dan guru akan ikut membantu apabila ada kesulitan.

---

[6]Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,2011), hal. 133

[7]Harumni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga,2009), hal. 276

4. Keterampilan berbicara siswa

Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek berbahasa yang sangat penting peranannya dalam upaya melahirkan generasi masa depan yang cerdas, kritis, kreatif, dan berbudaya . Peserta didik akan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaan secara cerdas sesuai konteks dan situasi pada saat berbicara.[8] Keterampilan berbicara merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan gagasan, pikiran ataupun pendapatnya kepada orang lain, keterampilan bicara juga merupakan keterampilan menyampaikan pesan melalui lisan.

---

[8] Janep Hanapiah, *Peningkatan Ketrampilan Berbicara* , (J.TEQIP Tahun 1 Nomor 1, November 2010), hal. 54

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Berbicara

1. Pengertian Keterampilan Berbicara

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berbicara adalah bercakap, berbahasa, mengutarakan isi pikiran, melisankan sesuatu yang dimaksudkan.[1]Kushartanti dkk menjelaskan bahwa keterampilan berbicara merupakan kemampuan mengungkapkan ide, pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseoarang atau kelompok secara lisan baik berhadapan maupun jarak jauh.[2] Salah satu aspek ketrampilan berbahasa adalah berbicara, setiap orang perlu menguasai keterampilan tersebut. Dengan ketrampilan berbicara seseorang mampu mengekspresikan pikiran, perasaan, dan gagasannya secara cerdas,kreatif dan cekatan. Keterampilan berbicara penting bagi siswa dikarenakan keterampilan berbicara mampu membentuk siswa menjadi penerus bangsa yang mampu melahirkan ujaran secara komunikatif,jelas serta mudah dipahami.

Selain itu juga mampu membentuk siswa menjadi lebih berbudaya karena mereka sudah terbiasa dan terlatih untuk berkomunikasi dengan pihak lain sesuai konteks situasi, dimana,kapan, dan dengan siapa ia berbicara.[3]

---

[1] Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hal. 165

[2] Kushartanti dkk, Pesona Bahasa, *Langkah Awal Memahami Linguistik*, (Jakarta : Gramedia Pustaka, 2005), hal.10

[3] Aninditya Sri Nugraheni, *Empat Pilar Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Metamorfosa Press, 2011),hal. 23

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa keterampilan berbicara adalah suatu kemampuan individu untuk mengungkapkan gagasan, pendapat ataupun pemikirannya kepada orang lain agar dapat dipahami. Keterampilan berbicara juga dapat meningkatkan keaktifan dalam sebuah pembelajaran serta cara berpikir seseorang agar mau mengembangkan ide ataupu pemikiran yang dimilikinya. Dalam surah Ta-Ha ayat 24-35 menjelaskan tentang betapa pentingnya manusia memiliki keterampilan dalam berbicara, terutama supaya mudah dalam berinteraksi dan mudah bertukar pendapat dengan lawan bicaranya :

اذْهَبْ إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَى (٢٤) قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي (٢٥) وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي (٢٦) وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي (٢٧) يَفْقَهُوا قَوْلِي (٢٨) وَاجْعَلْ لِي وَزِيرًا مِنْ أَهْلِي (٢٩) هَارُونَ أَخِي (٣٠) اشْدُدْ بِهِ أَزْرِي (٣١) وَأَشْرِكْهُ فِي أَمْرِي (٣٢) كَيْ نُسَبِّحَكَ كَثِيرًا (٣٣) وَنَذْكُرَكَ كَثِيرًا (٣٤) إِنَّكَ كُنْتَ بِنَا بَصِيرًا (٣٥). **(طه: ٢٤-٣٥)**

"*Pergilah kepada Fir'aun, sesungguhnya ia telah melampaui batas." Berkata Musa, "Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku; dan jadikanlah untukku seorang pembantu dari keluargaku,* (yaitu) *Harun, saudaraku, teguhkanlah dengan dia kekuatanku, dan jadikanlah dia sekutu dalam urusanku, supaya kami banyak bertasbih kepada Engkau, dan banyak mengingat Engkau. Sesungguhnya Engkau adalah Maha Melihat* (keadaan kami)."[4]

---

[4]Al Qur'an, Ta-Ha : 24-35

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor dalam diri maupun dari luar. Menurut harlock ketrampilan berbicara dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu :

a. Persiapan Fisik Untuk Berbicara**.** Kemampuan berbicara tergantung pada kematangan mekanisme berbicara, sebelum semua organ bicara mencapai bentuk yang lebih matang, saraf dan otot mekanisme suaratidak dapat menghasilkan bunyi yang diperlukan oleh kata-kata.
b. Kesiapan Mental Untuk Berbicara**.** Kesiapan mental untuk berbicara tergantung pada kematangan otak, khususnya bagian-bagian asosiasi otak.
c. Model Yang Baik Untuk Ditiru**.** Model yang baik utntuk ditiru diperlukan agar anak-anak tahu mengucapkan sesuatu dengan benar, model tersebut mungkin orang dilingkungan sekitar mereka, jika mereka kekurangan model bicara yang baik maka anak akan sulit berbicara dan hasil berbicara mereka berada dibawah kemampuan mereka.
d. Kesempatan Untuk Berpraktik**.** Jika tidak diberikan kesempatan untuk berpraktik, mereka akan putus asa dan motivasi anak menjadi rendah. Untuk bermain peran dalam situasi kehidupan yang sebenarnya serta mempraktikkan kemampuan berbahasa sehingga dapat membantu meningkatkan ketrampilan bicara pada anak.[5]

---

[5] Hurlock B, *Perkembangan Anak Jilid I,*(Jakarta : Erlangga, 1978), hal. 185

Adapun beberapa faktor yang dapat dijadikan ukuran kemampuan berbicara seorang yang terdiri dari aspek kebahasaan dan non kebahasaan, aspek kebahasaan meliputi : (a) ketepatan ucapan, (b) penempatan tekanan, nada, sendi, dan durasi yang sesuai, (c) pilihan kata (d) ketepatan sasaran pembicaraan. Sedangkan aspek non kebahasaan meliputi (a) sikap tubuh, (b) kesediaan menghargai pembicaraan orang lain, (c) kenyaringan suara dan kelancaran dalam berbicara, (d) relevansi, penalaran, dan penguasaan terhadap topik tertentu.[6] Berdasarkan uraian diatas, faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi kualitas bicara sehingga faktor tersebut harus diperhatikan oleh pendidik dalam mengajarkan serta meningkatkan ketrampilan berbicara pada peserta didik.

Sabarti Akhadiah, menyatakan bahwa faktor-faktor penunjang dalam ketrampilan berbicara antara lain :

a. Aspek Kebahasaan
    1) Ketepatan Ucapan (pelafalan bunyi). Anak harus dapat mengucapkan bunyi-bunyi bahasa secara tepat dan jelas.
    2) Penempatan tekanan, nada, jangka, intonasi, dan ritme.Penempatan tekanan, nada, jangka, intonasi, dan ritme yang sesuai akan menjadi daya tarik tersendiri dalam berbicara, bahkan merupakan salah satu faktor penentu dalam keefektifan berbicara.

---

[6] Nurbiani Dhieni, *Metode Perkembangan Bahasa,* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2005), hal. 3-5

3) Penggunaan kata dan kalimat. Penggunaan kata sebaiknya dipilih yang memiliki makna dan sesuai dengan konteks kalimat. Anak juga perlu dilatih menggunakan struktur kalimat yang benar.

b. Aspek Non Kebahasaan

1) Sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku. Berbicara harus bersikap wajar, tenang, dan tidak kaku. Wajar berarti berpenampilan apa adanya. Tidak dibuat-buat. Sikap tenang adalah sikap dengan perasaan hati yang tidak gelisah, tidak gugup dan tidak tergesa-gesa.
2) Pandangan yang diarahkan kepada lawan bicara. Pandangan harus diarahkan kepada lawan bicara agar lawan bicara memperhatikan topik yang sedang dibicarakan serta lawan bicara merasa dihargai.
3) Kesediaan menghargai pendapat orang lain.Belajar menghormati pemikiran orang lain dapat dilakukan dengan menghargai pendapat orang lain.
4) Gerak-gerak dan mimik yang tepat. Gerak-gerik dan mimik yang tepat berfungsi untuk membantu memperjelas atau menhidupkan pembicaraan.
5) Kenyaringan suara.Tingkat kenyaringan suara disesuaikan dengan situasi, tempat, jumlah pendengar, dan akustik (ruang dengar) yang ada.
6) Kelancaran. Kelancaran dalam berbicara akan mempermudah untuk menangkap isi pembicaraan yang disampaikan.[7]

Berdasarkan uraian diatas, faktor penting yang dapat mempengaruhi keterampilan berbicara pada peserta didik adalah aspek kebahasaan, karena aspek kebahasaan mampu meningkatkan ketrampilan berbicara pada peserta didik.

3. Pengembangan Keterampilan Berbicara

Bicara adalah suatu penyampaian maksud tertentu dengan mengucapkan bunyi–bunyi tersebut dapat dipahami oleh orang yang ada dan mendengar disekitarnya. Jika bicara lebih diartikan sebagai pengucapan bunyi-bunyi bahasa yang dapat dipahami oleh lawan bicara. Pengembangan bicara merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan anak untuk berkomunikasi secara lisan sesuai dengan situasi yang dimaksudnya.[8] Pengembangan keterampilan berbicara yang terjadi pada anak dapat dilihat dari bagaimana cara anak tersebut menyampaikan pemikiran atau pendapatnya kepada orang lain karena keterampilan berbicara merupakan suatu kemampuan menyampaikan isi pemikiran atau pendapat kepada orang lain agar terjalin interaksi yang baik dalam suatu situasi. Pengembangan ketrampilan berbicara juga merupakan suatu usaha atau kemampuan anak dalam berkomunikasi secara lisan dengan lawan bicaranya.

Pada dasarnya tahapan perkembangan bicara anak terbagi menjadi dua yaitu:

a. Perkembangan Reseptif, pada perkembangan ini secara umum anak melihat, mengamati, menjelajah, mengenal objek, peristiwa, tempat dan lain - lain agar dapat memahami dunia sekitarnya.

---

[7] Sabarti Akhadiah, *Bahasa Indonesia I, II dan III*, (Jakarta : Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, 1992), hal. 154

[8] Suhartono, *Pengembangan Ketrampilan Berbicara Anak Usia Dini,*(Jakarta : Dirjen Dikti, 2005), hal.122

b. Perkembangan Ekspresif, pada perkembangan ini secara umum anak sudah dapat mengutarakan keinginannya, pendapatnya maupun penolakannya.[9]

Perkembangan ketrampilan berbicara yaitu usaha atau kemampuan anak untuk berkomunikasi secara lisan dengan alat ucap, peningkatan perkembangan berbicara pada anak yang sesuai dengan penelitian ini adalah perkembangan secara ekspresif yaitu mengutarakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh anak melalui kemampuan mengucapkan pendapatnya dan keinginan yang ingin di utarakan oleh anak tersebut.

B. Model Pembelajaran *Learning Start with a Question*

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.[10] Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Setiap model pembelajaran akan mengarahkan kita dalam merancang langkah-langkah pembelajaran yang akan kita terapkan pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk mempermudah

---

[9] Jamarin Martini, *Perkembangan dan pengembangan Anak*, (Jakarta : Grasindo, 2006), hal. 30

[10]Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), hal. 51

kita dalam mengajar dan membantu peserta didik lebih mudah memahami pelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran.

2. Ciri-Ciri Model Pembelajaran

a. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu sebagai contoh, model penelitian kelompok diskusi
b. Berdasarkan teori John Dewey. Model ini di rancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis
c. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
d. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar dikelas, misalnya model *synetic* dirancang untuk memperbaiki kreatifitas dalam pelajaran mengarang.
e. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan : 1. Urutan langkah-langkah pembelajaran 2. Adanya prinsip-prinsip reaksi 3. Sistem sosial 4. Sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu proses pembelajaran
f. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi : 1. Dampak pembelajaran yaitu hasil belajar dapat diukur 2. Dampak pengiring yaitu hasil belajar jangka panjang
g. Membuat persiapan mengajar dalam pedoman model pembelajaran yang dipilihnya[11]

---

3. Fungsi Model Pembelajaran

   a. Pedoman. Model pembelajaran dapat berfungsi sebagai pedoman yang dapat menjelaskan apa yang harus dilakukan guru. Dengan demikian, mengajar menjadi sesuatu yang ilmiah, terencana, dan merupakan rangkaian kegiatan yang mempunuai tujuan.

   b. Pengembangan kurikulum. Model pembelajaran dapat membantu dalam pengembangan kurikulum untuk satuan dan kelas yang berbeda dalam pendidikan.

   c. Penempatan bahan-bahan pembelajaran. Model pembelajaran menetapkan secara rinci bentuk-bentuk bahan pembelajaran yang berbeda yang akan digunakan guru dalam memabntu perubahan kepribadian siswa menjadi lebih baik.

   d. Perbaikan dalam pembelajaran. Model pembelajaran dapat membantu proses sistem pembelajaran dan meningkatkan keefektifan pembelajaran.[12]

4. Pengertian Model *Learning Start with a Question*

Belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika peserta didik itu aktif dan terus bertanya dari pada hanya menerima saja apa yang disampaikan oleh pengajar. Salah satu cara untuk membuat peserta didik lebih aktif adalah dengan menerapkan model pembelajaran *learning start with a question,* model

---

[11]Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru,* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal.136

[12] Suyanto, *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru Di Era Global),* (Jakarta : Erlangga, 2013), hal. 138

ini adalah model yang membuat peserta didik belajar secara aktif dengan membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar, model ini dapat menggugah peserta didik untuk mencapai kunci belajar yaitu bertanya.[13]

Harumni menjelaskan model *learning start with a question(LSQ)* adalah suatu model pembelajaran dimana proses belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika siswa aktif dalam bertanya sebelum mereka mendapatkan penjelasan tentang materi yang akan di pelajari dari guru.[14]

Model pembelajaran *learning start with a question* merupakan model yang akan membuat peserta didik lebih aktif karena setiap peserta didik harus mengajukan pertanyaan sebelum proses pembelajaran berlangsung, model ini juga dapat meningkatkan ketrampilan berbicara karena siswa akan bertanya mengenai materi pelajaran sebelum ada penjelasan terlebih dahulu oleh guru.

5. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Learning Start with a Question*

Menurut Agus Suprijono langkah-langkah dalam model pembelajaran *learning start with a question* adalah :

a. Pilih bacaan atau materi yang sesuai untuk dibagikan kepada siswa.
b. Mintalah kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara sendiri atau bersama teman.

---

[13]Istarani, 58 *Model PembelajaranInovatif*, (Medan : Media Persada, 2014), hal. 206

[14]Harumni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan*,(Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009),hal. 276

c. Mintalah kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami, anjurkan kepada mereka untuk memberi tanda sebanyak mungkin.

d. Mintalah kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah mereka baca.

e. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.[15]

Teknik bertanya merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk memancing respon siswa untuk berbicara dan mengungkapkan pendapat atau pemikiran siswa, bertanya juga akan membuat siswa menjadi lebih aktif dan membangkitkan minat serta rasa ingin tahu siswa terhadap suatu materi yang belum dipahami.

6. Kelebihan Model Pembelajaran *Learning Start with a Question*

a. Bertanya akan mengundang siswa untuk berpikir terhadap materi yang akan dipelajari.

b. Meningkatkan aktivitas belajar siswa, karena siswa terkadang akan membuka buku terlebih dahulu untuk mencari jawaban yang diinginkan.

c. Dengan bertanya berarti siswa semakin tinggi rasa ingin tahunya tentang pelajaran tersebut.

d. Penyajian materi akan semakin mendalam, karena materi yang disampaikan melalui pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa.

---

[15]Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Alikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hal. 112

e. Pembelajaran akan lebih aktif karena materi disampaikan sesuai dengan keinginan dan kemampuan peserta didik

7. Kekurangan Model *Learning Start with a Question*

a. Siswa kurang terbiasa membuat pertanyaan yang baik dan benar.

b. Siswa tidak tahu apa yang mau ditanyakan kepada gurunya.

c. Pertanyaan yang dibuat adakalanya hanya bersifat sekedar dibuat-buat saja, dari pada tidak bertanya.[16]

Sudrajat juga mengatakan bahwa terdapat kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran *learning start with a question* yakni :

a. Kelebihan model *learning start with a question* :

1) Siswa siap memulai pelajaran karena siswa telah terlebih dahulu belajar sehingga mempunyai sedikit gambaran dan lebih paham.

2) Siswa menjadi lebih aktif bertanya.

3) Materi dapat diingat lebih lama oleh siswa.

4) Kecerdasan siswa lebih di asah pada saat siswa belajar.

5) Mendorong tumbuhnya keberanian siswa untuk mengutarakan pendapat.

6) Siswa belajar memecahkan masalah sendiri dan bekerja sama.

7) Dapat mengetahui mana siswa yang belajar mana siswa yang tidak belajar.

---

[16]Istarani, *58 Model Pembalajaran Inovatif*, (Medan : Media Persada, 2014), hal. 207

b. Kekurangan model *learning start with a question* :

1) Membutuhkan waktu yang panjang.
2) Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab, pertanyaan atau jawaban bisa dilempar.
3) Apatis bagi siswa yang tidak terbiasa berbicara.
4) Mensyaratkan siswa memiliki latar belakang yang cukup tentang topik atau masalah yang didiskusikan.[17]

---

[17] Harumni, *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga,2009), hal. 280

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah paparan gabungan definisi dari tiga kata yaitu penelitian, tindakan, dan kelas."Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu dan menarik minat para peneliti".[1]Menurut David Hopkins penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidik dalam situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang : (a) praktik-praktik kependidikan mereka, (b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut dan (c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan[2]

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahap yang lazim dilalui, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan(4) Refleksi.

---

[1] Suharsimi Ari Kunto Prosedur, *Penelitian Suatu Pendekatan PraktisEdisi Revisi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 130

[2] Kunandar, *Langkah MudahPenelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008) hal.41

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas dapat disajikan dalam bentuk siklus berikut.[3]

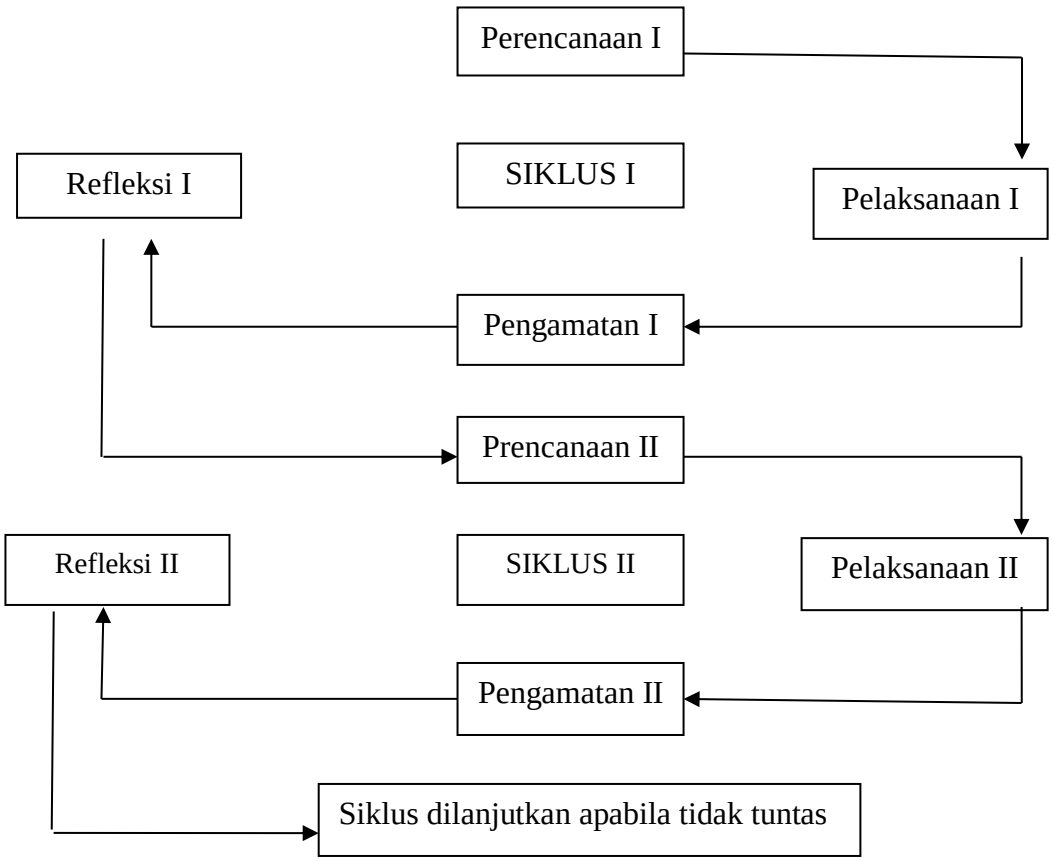

Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas model John Elliot

Siklus I :

1. Perencanaan I
2. Pelaksanaan 1
3. Pengamatan I
4. Refleksi I

Siklus II :

---

[3] Epon Ningrum, *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung : CV. Putra Setia 2013), hal.13

1. Perencanaan II
2. Pelaksanaan II
3. Pengamatan II
4. Refleksi II

Penjelasan Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut:

1. Tahap 1 : Menyusun perencanaan

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengamatan pembelajaran temaIndahnya Kebersamaan pada siswa kelas IV MIN 25 Aceh Besar. Dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran diperoleh suatu permasalahan, yaitu model pembelajaran yang digunakan masih tidak dapat meningkatkan ketrampilan berbicara peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dari masalah tersebut, maka peneliti dalam tahap perencanaan ini dapat membuat sebuah perencanaan yaitu:

1) Menentukan tema yang akan diteliti, yaitu tema Indahnya Kebersamaandengan memanfaatkan model *Learning Start with a Question.*
2) Menentukan indikator pembelajaran.
3) Membuat RPP dengan menggunakan model *Learning Start with a Question.*
4) Menyiapkan media,alatperaga, danLembar KerjaSiswa(LKS).
5) Merancanginstrumendalambentuklembarobservasisiswa dalampelaksanaanpembelajarandengan *modelLearning Start with a Question*serta instrumenlembar observasiaktifitas ketrampilan

berbicara siswa ranahpsikomotorik(keterampilanproses mengamati) dan ranahafektif (sikap ilmiah siswa).

6) Menyusunalat evaluasiberupates untuk mengukur hasilbelajarranah kognitif.

2. Tahap 2 : Pelaksanaan tindakan

Tahap ke 2 dari penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan dari rancangan. Pelaksanaan tindakan kelas dilakukan oleh peneliti itu sendiri sesuai dengan apa yang dirumuskan dalam rancangan. Setelah selesai memberikan tindakan pada siklus pertama peneliti mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil tindakan pada siklus pertama dan demikian seterusnya sampai dengan siklus terakhir.

3. Tahap 3 : Pengamatan

Tahap ke 3 yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat, yaitu guru kelas dan teman sejawat. Pengamatan dilakukan terhadap ketrampilan berbicara siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan.

4. Tahap 4 : Refleksi

Tahap ke 4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *Learning Start With a Question(LSQ*) dan melihat hasil belajar tentang peningkatan ketrampilan berbicara. Kegiatan refleksi dilakukan oleh peneliti dan diamati oleh guru kelas dan teman sejawat untuk merenungkan hasil tindakan pada siklus I. Hasil renungan dan kajian tindakan siklus I ini,

selanjutnya dipikirkan untuk dicari dan ditetapkan beberapa alternatif baru yang lebih efektif untuk meningkatkan ketrampilan berbicara dan hasil belajar siswa. Alternatif ini akan ditetapkan menjadi tindakan baru pada rencana tindakan dalam penelitian tindakan siklus II.

B. Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di MIN25 Aceh Besar dan yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV C MIN 25 Aceh Besar yang berjumlah 26orang. Siswa dikelas ini dipilih sebagai subjek penelitian karena ditemukan permasalahan-permasalahan seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.Observasi merupakan cara yang peneliti gunakan untuk memperoleh data secara langsung sehubungan dengan upaya peningkatan ketrampilan berbicara siswa. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dalam penelitian ini

dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, observasi tersebut dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat.

2. Tes

Tes merupakan instrumen penelitian untuk mengukur perilaku atau kinerja seseorang. Tes dilakukan setelah proses belajar mengajar berlangsung dan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa, terkait ketrampilan berbicara.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Adapun untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen lembar obsevasi dan lembar tes.

1. Lembar observasi

Berupa lembar pengamatan aktifitas guru dan siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Learning Start with a Question (LSQ).*Lembar pengamatan ini memuat aktivitas yang akan diamati secara kolom-kolom yang menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang diamati. Pengisian lembar pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda *chek-list* dalam kolom yang telah disediakan sesuai dengan gambaran yang akan diamati.

2. Lembar soal tes.

Soal tes yang digunakan adalah tes lisan dalam bentuk uraian sebanyak 4 soal yang berkaitan dengan indikator yang di tetapkan pada RPP.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari observasi terhadap aktivitas siswa,guru, danhasil belajar. Sedangkan data kuantitatif dikumpulkan melalui tes yang dilaksanakan setiap akhir siklus. Adapun teknik analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Analisis data dari lembarobservasi

a. Aktivitas Siswa

Data hasil observasi yang didapat melalui lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Data jumlah siswa yang terlibat dalam masing-masing aktivitas dan dipresentasekan dengan rumus:

$$P = \frac{\text{skor capaian}}{\text{skor maksimal}} \text{ x } 100\%$$

Keterangan: P = Angka presentase aktivitas

F = Frekuensi aktivitas siswa

N = jumlah siswa

Interprestasi aktivitas belajar dilakukan sebagai berikut:

Tabel. 3.1 Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Nilai %	Kategori Penilaian
$0\ \% \leq p < 40\ \%$	Kurang

40 % ≤ P < 60 %	Cukup
60 % ≤ P < 80 %	Baik
80 % ≤ P < 100 %	Baik sekali

Kemampuan siswa yang diharapkan dalam mengikti proses pembelajaran adalah apabila skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik atau baik sekali.

b. Aktivitas Guru

Observasi aktifitas guru dilakukan pengamat selama pelaksanaan tindakan, dengan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan peneliti. Analisis data dan hasil observasi aktivitas guru selama penerapan model *Learning start with a question (LSQ)*dilakukan dengan menghitung skor rata-rata dengan rumus presentase:

$$P = \frac{\text{skor capaian}}{\text{skor maksimal}} \text{ x } 100\%$$

Keterangan: P = Angka presentase yang dicari

F = Frekuensi aktivitas guru

N = jumlah aktivitas seluruhnya[4]

Data tentang aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan skor rata-rata tingkat kemampuan guru.

---

[4] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 43

Tabel 3.2. Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Nilai %	Kategori Penilaian
0 % ≤ p < 40 %	Kurang
40 % ≤ P < 60 %	Cukup
60 % ≤ P < 80 %	Baik
80 % ≤ P < 100 %	Baik sekali

c. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Data hasil tes dinyatakan dengan skor dan dianalisis dengan menghitung nilairata-ratadari tes.Hasiltesyang diberikankepada siswa padasetiapakhirsiklusakandihitung nilaipersentasenya. Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa kelas IV C MIN 25 Aceh Besar melalui penerapan model *Learning Start with a Question(LSQ),* dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:P = Angka presentase (KKM Klasikal)

F = Jumlah Siswa yang memiliki skor hasil tes (70,KKM)

N = Jumlah dalam subjek penelitian[5]

[5] Suharisimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Penidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 284-285

Tabel 3.3 Klasifikasi Nilai

Nilai %	Kategori Penilaian
0 % ≤ p < 40 %	Kurang
40 % ≤ P < 60 %	Cukup
60 % ≤ P < 80 %	Baik
80 % ≤ P < 100 %	Baik sekali

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 25 Aceh Besar pada kelas IV C semester ganjil tahun pelajaran 2018. Lokasi MIN 25 Aceh Besar tersebut terletak di JL. Blang Bintang Lama KM 10, Kecamatan Kuta Baro, Kab. Aceh Besar. MIN ini memiliki keseluruhan jumlah siswa yaitu 648 siswa, dan guru sebanyak 46 orang,dan sekolah tersebut dikepalai oleh Bapak Agus Salim, S.Pd. Sekolah ini memiliki sarana prasarana yang memenuhi kriteria sekolah yaitu terdiri dari 16 ruang belajar, 1 ruang kepala madrasah, 1 ruang perpustakaan, 2 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang UKS, 8 toilet, 1 mushola dan 1 kantin.

Penelitian diawali dengan menjumpai kepala sekolah terlebih dahulu untuk meminta izin melakukan penelitian sekaligus memberi surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry pada hari kamis tanggal 19 Juli 2018 serta pada tanggal 21 Juli 2018 peneliti diberikan izin untuk mengajar di kelas IVC. Dari hasil pengumpulan data diperoleh data-data sebagai berikut :

1. Keadaan Guru

Jumlah guru yang ada di MIN 25 Aceh Besaryaitu 46 orang guru, tidak semua guru disekolah tersebut merupakan guru tetap, akan tetapi ada beberapa guru bukan merupakan guru tetap. Jumlah guru di MIN 25 Aceh Besar dapat dilihat pada rincian tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1: Jumlah Guru MIN 25 Aceh Besar

No.	Nama Guru	Jabatan	Keterangan
1.	Agus Salim,S.Pd	Kepala Madrasah	Guru Tetap
2.	Anisah,S.Ag	Wali Kelas	Guru Tetap
3.	Anidar, S.Pd	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
4.	Azizah,S.Ag	Wali Kelas	Guru Tetap
5.	Azizah,A.Ma.Pd	Wali Kelas	Guru Tetap
6.	Dra.Aidar	Wali Kelas	Guru Tetap
7.	Dra.Ummi Salamah	Wali Kelas	Guru Tetap
8.	Darwiyah,S.Ag	Guru Mapel	Guru Tetap
9.	Dewi Wahyuni, S.Pd	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
10.	Erfaz Maidhan,S.Pd	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
11.	Eva Setiawati, S.Pd	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
12.	Fauziah,S.Ag	Wali Kelas	Guru Tetap
13.	Hasanah,S.Ag	Wali Kelas	Guru Tetap
14.	Irwan,S.Pd	Kesiswaan	Guru Tetap
15.	Ismaniar,S.Pd.I	Wali Kelas	Guru Tetap
16.	Irmawati, S.Pd.I	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
17.	Isnawati, S.Pd.I	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
18.	Ira Maifita, S.Pd	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
19.	Khairani,S.Pd.I	Wali Kelas	Guru Tetap
20.	Kartini, S.Pd	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
21.	Kamariah, S.Pd	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
22.	Laila Hayati,S.Pd	Wali Kelas	Guru Tetap
23.	Muhammad Nasir,S.Pd	Guru Mapel	Guru Tetap
24.	Meutia Farida,S.Pd.I	Wali Kelas	Guru Tetap
25.	Mifridar, S.Pd.I	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
26.	M.Khumaidi,S.Pd	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
27.	Nelis Jannah, S. Pd	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
28.	Nova Akmaliasari, S.Pd	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
29.	Nurmasyithah, S.Pd.I	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
30	Nurlaili, S.Pd	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
31.	Nurhayati,S.Pd.I	Wali Kelas	Guru Tetap
32.	Nurlatifah,S.Pd.I	Wali Kelas	Guru Tetap
33.	Nurjaniar,S.Pd.I	Wali Kelas	Guru Tetap
34.	Nurlatifah,S.Ag	Wali Kelas	Guru Tetap
35.	Rafniar	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
36.	Ruwaida,S.Pd.I	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
37.	Rosdiana, S.Pd	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
38.	Salami	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
39.	Suprianti, S.Pd	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
40.	SyarifahZainidar, A.Ma	Guru Mapel	Guru Tidak Tetap
41.	Sakdiah,S.Pd.I	Wali Kelas	Guru Tetap
42.	Sumiati,S.Pd	Wakil Kepala Madrasah	Guru Tetap
43.	Siti Zubaidah,S.Pd.I	Wali Kelas	Guru Tidak Tetap

44.	Zulkifli,S.Ag	Wali Kelas	Guru Tetap
45.	Nursyida, S.Ag	Bendahara Madrasah	Guru Tetap
46.	Mansurharif	Pesuruh Madrasah	-

Sumber Data: Dokumentasi MIN 25 Aceh Besar Tahun Pelajaran 2018

Tenaga pendidik yang mengajar di MIN 25 Aceh Besar sebagian besar berijazah Strata satu (S1), ada beberapa guru berijazah Diploma. Guru yang mengajar di MIN 25 Aceh Besar merupakan guru-guru yang ditetapkan oleh Kementerian Agama, sedangkan guru yang tidak tetap bertugas membantu terlaksananya pendidikan di sekolah tersebut. Ada beberapa guru yang menjadi wali kelas dan juga menjadi guru mata pelajaran, guru yang tidak tetap rata-rata menjadi guru mata pelajaran di madrasah tersebut dan tidak tidak dijadikan sebagai wali kelas.

2. Kondisi Siswa

Jumlah siswa MIN 25 Aceh Besar adalah 648(enam ratus empat puluh delapan) siswa, yang terdiri dari 121 (seratus dua puluh satu) siswa kelas 1, 97 (sembilan puluh tujuh) siswa kelas II, 106 (seratus enam) siswa kelas III, 113 (seratus tiga belas) siswa kelas IV, 109 (seratus sembilan) siswa kelas V, dan 102 (seratus dua) siswa kelas VI. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2: Jumlah Siswa MIN 25 Aceh Besar

No	**Kelas**	**Siswa**		**Jumlah**
		L	**P**	
1.	I A	17	13	30
	I B	17	14	31
	I C	18	11	29
	I D	16	15	31
2.	II U	16	17	33
	II A	18	14	32

	II B	19	13	32
3.	III U	14	20	34
	III A	16	19	35
	III B	16	21	37
4.	IV U	15	14	29
	1V A	17	12	29
	IV B	13	16	29
	IV C	10	16	26
5.	V U	15	20	35
	V A	23	14	37
	V B	24	13	37
6.	VI U	7	27	34
	VI A	16	19	35
	VI B	15	18	33
Jumlah		322	326	648

Sumber Data: Dokumentasi MIN 25 AcehBesar Tahun Pelajaran 2018

3. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi MIN 25 Aceh Besar diketahui bahwa sarana dan prasarana MIN 25 Aceh Besar terdiri dari ruang kepala, ruang guru, ruang TU, ruang belajar, perpustakaan, kamar mandi, kantin, musola, UKS dan lapangan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4.3: Sarana dan Prasarana MIN 25 Aceh Besar

No	Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kepala	1
2.	Ruang Guru	2
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Belar	16
5.	Ruang Perpustakaan	1

7.	Kamar Mandi	8
8.	Kantin	1
9.	Mushalla	1
10.	Ruang UKS	1
12.	Lapangan	1
Jumlah		33

Sumber Data: Dokumentasi MIN 25 Aceh Besar Tahun Pelajaran 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana yang terdapat di MIN 25 Aceh Besar sudah memadai dan mendukung proses belajar mengajar. Sehingga mutu dan kualitas siswa dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan oleh pihak madrasah.

B. Hasil Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data dilaksanakan di MIN 25 Aceh Besar pada tanggal 21 Juli dan 24 Juli 2018. Proses pembelajaran yang diterapakan melalui model pembelajaran *Learning Start with a Question(LSQ*) untuk meningkatkan keterampilan berbicara kelas IV C MIN 25 Aceh Besar. Penelitian ini diamati oleh dua orang pengamat yaitu, Ibu Azizah,S.Ag yang merupakan guru wali kelas IV C yang membantu peneliti dalam mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, sedangkan pengamat lainnya yaitu Mahyana yg merupakan teman satu jurusan di PGMI yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsun.

1. Penerapan Model *Learning Start With A Question (LSQ)*

   Proses pelaksanaan penelitian dimulai dengan penerapan model *learning start with a question(LSQ)*. Guru melaksanakan langkah pembelajaran sesuai dengan langkah yang ada pada model tersebut, pada siklus I siswa terlihat kurang paham dalam penerapan model tersebut, siswa kurang semangat dalam belajar dan kurang bertanya jawab dengan guru, kemudian guru menjelaskan kepada siswa bagaimana langkah-langkah yang ada pada model *learning start with a question(LSQ),* pada siklus II siswa terlihat sudah lebih bersemangat belajar, siswa sudah merespon dan memahami langkah-langkah model pembelajaran tersebut, dan sudah mulai aktif bertanya jawab dengan guru pada saat belajar.

2. Hasil Belajar Siswa Dalam Keterampilan Berbicara

Guru meminta siswa mengamati peta budaya dan meminta siswa membuat pertanyaan berdasarkan peta budaya untuk melihat keterampilan berbicara siswa melalui pertanyaan yang dilontarkan, selanjutnya memberikan soal evaluasi dalam bentuk lisan juga untuk mengetahui tingkat ketrampilan berbicara yang dimiliki oleh siswa. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklusnya adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan,tahap pengamatan dan tahap refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan juga mempersiapkan alat dan media pembelajaran serta mempersiapkan instrumen yang dibutuhkan untuk pelaksaan siklus I yaitu RPP, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi guru dan lembar observasi siswa dan lembar evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan *(Acting)*

Tahap pelaksanaan (*acting*) RPP 1, dilakukan pada tanggal 21 Juli 2018, kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap. Yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP 1

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pendahuluan dimulai dari mengucap salam, selanjutnya guru mengkondisikan kelas, menanyakan kabar siswa

dan mengabsen siswa. Selanjutnya guru memberikan motivasu,menyampaikan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan langkah-langkah pembelajaran serta menginformasikan tentang tema dan subtema yang akan dipelajari.Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti, pada tahap ini guru menunjukkan peta budaya yang harus diamati oleh siswa, guru meminta siswa memberi pertanyaan berdasarkan peta budaya yang sudah diamati, setiap siswa harus memiliki pertanyaan, dikarenakan guru menerapkan model pembelajaran *Learning Start with a Question* (*LSQ*), dimana setiap siswa harus memiliki pertanyaan sebelum proses pembelajaran berlangsung, dan pertanyaan tersebut akan dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang akan dibahas bersama-sama oleh guru dan siswa. Selanjutnya siswa membaca teks bacaan yang ada pada buku siswa serta memahami teks bacaan tersebut, kemudian guru membagikan LKPD yang akan dikerjakan oleh siswa secara berkelompok, dan mempresentasikan hasil kerjanya di depan, LKPD tersebut berkaitan dengan teks bacaan yang ada pada buku siswa, selanjutnya guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” secara bersamaan dan menjelaskan kepada siswa bagaimana sikap dalam menghargai keberagaman yang ada di indonesia dan bagaimana cara menunjukkan kebanggaan menjadi anak indonesia dan meminta beberapa siswa untuk menjalskan kedepan bagaimana sikap dalam menunjukkan kebanggaannya sebagai anak indonesia.

Pada tahap kegiatan akhir guru secara bersamaan dengan siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari, kemudian memberikan evaluasi untuk mengetahui pengetahuan siswa setelah melakukan proses pembelajaran, melakukan refleksi dan memberi penguatan, pesan moral, dan menutup pembelajaran dengan salam.

c.Tahap Pengamatan (*Observation)*

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus I berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

1) Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

Pada tahap ini pengamatan yang dilakukan adalah terhadap kemampuan guru dalam melakukan aktivitas atau langkah pembelajaran. Kemampuan guru diamati oleh seorang guru yang merupakan wali kelas IV C yaitu Ibu Azizah, S.Ag. Data hasil kemampuan guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4.4Hasil pengamatan Aktivitas Guru selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	4	Baik Sekali
2.	Guru mengkondisikan kelas	3	Baik
3.	Guru menanyakan kabar siswa.	4	Baik Sekali
4.	Guru mengajak siswa untuk berdoa	3	Baik
5.	Guru mengabsen siswa	3	Baik

6.	Guru menyampaikan apersepsi : mengaitkan materi dengan pengalaman siswa secara konstektual	2	Cukup
7.	Guru memberitahukan tema yang akan dipelajari	3	Baik
8.	Guru menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan tersebut dan menghubungkannya dengan materi yang akan diajarkan.	2	Cukup
9.	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan berlangsung	3	Baik
10.	Guru membagikan siswa beberapa kelompok	3	Baik
11.	Guru meminta siswa mengamati gambar tentang peta budaya	2	Cukup
12.	Guru meminta siswa membuat pertanyaan berdasarkan peta budaya	2	Cukup
13.	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya	3	Baik
14.	Guru memberi kesempatan siswa untuk memberi tanggapan	3	Baik
15.	Guru membahas jawaban dari pertanyaan siswa	3	Baik
16.	Guru meminta siswa membaca teks pada buku siswa	3	Baik
17.	Guru memberikan *Reward* kepada siswa	3	Baik
18.	Guru meminta siswa mengumpulkan informasi berdasarkan teks yang sudah dibaca	3	Baik
19.	Guru meminta siswa membuat informasi tersebut dalam bentuk peta pikiran	3	Baik

20.	Guru meminta siswa membacakan informasi tersebut kedepan	3	Baik
21.	Guru memberi tugas berupa LKPD kepada siswa	2	Cukup
22.	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka	3	Baik
23.	Guru memberi penguatan atas hasil jawaban siswa	2	Cukup
24.	Guru memberi *Reward* kepada siswa	3	Baik
25.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	2	Cukup
26.	Guru mengajak siswa menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa"	2	Cukup
27.	Guru menunjukkan cara menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa" sesuai notasi lagu dan tinggi rendah nada	3	Baik
28.	Guru memberi perhatian kepada siswa yang belum bisa menyanyikan lagu sesuai dengan intonasi yang benar	3	Baik
29.	Guru memberi penguatan tentang pentingnya memiliki kebanggaan menjadi anak indonesia	2	Cukup
30.	Guru meminta siswa menceritakan perilaku yang menunjukkan rasa bangga menjadi anak indonesia	2	Cukup
31.	Guru memberi penguatan atau kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari	2	Cukup
32.	Guru melakukan refleksi	3	Baik
33.	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup pembelajaran	3	Baik

34.	Guru mengucapkan salam penutup	3	Baik
	Jumlah	93	

Sumber Data : Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar Tahun 2018

$$P = \frac{\text{skor capaian}}{\text{skor maksimal}} \text{ x } 100\%$$

$$P=\frac{93}{136} \times 100\% = 68\%$$

Berdasarkan tabel lembar aktivitas guru diatas skor yang diperoleh pada langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru masih sangan rendah, dan masih berada pada kategori cukup.

2) Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Pada tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh teman dari peneliti yaitu saudari Mahyana. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dapat dilihat pada table dibawah :

Tabel 4.5Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1.	Siswa menjawab salam	4	Baik sekali
2.	Siswa merapikan tempat duduk	3	Baik
3.	Siswa menjawab kabar yg ditanyakan guru	3	Baik
4.	Siswa membaca doa belajar	3	Baik
5.	Siswa menjawab ketika guru mengabsen siswa	2	Cukup
6.	Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan tema yang dipelajari	2	Cukup

7.	Siswa mendengarkan tema yang akan dipelajari	3	Baik
8.	Siswa mendengarkan maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut dan menghubungkannya dengan materi yang akan diajarkan.	3	Baik
9.	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan berlangsung	3	Baik
10.	Siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagikan	2	Cukup
11.	Siswa mengamati gambar peta budaya	3	Baik
12.	Siswa membuat pertanyaan tentang peta budaya	3	Baik
13.	Siswa bertanya tentang peta budaya	2	Cukup
14.	Siswa memberi tanggapan	2	Cukup
15.	Siswa membaca teks “Suku Batak”	4	Baik sekali
16.	Siswa mengambil informasi penting dari teks dan membuatnya dalam bentuk peta pikiran	3	Baik
17.	Siswa menjelaskan kedepan informasi yang sudah mereka buat dalam bentuk peta pikiran	2	Cukup
18.	Siswa mengerjakan LKPD yang dibagikan oleh guru	3	Baik
19.	Siswa membacakan jawaban dari LKPD nya	3	Baik
20.	Siswa menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu bangsa”	4	Baik Sekali
21.	Siswa mendiskusikan isi dan makna lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”	3	Baik
22.	Siswa menjelaskan hasil diskusinya kedepan	2	Cukup

23.	Siswa menceritakan perilaku yang menunjukkan rasa bangga menjadi anak indonesia	2	Cukup
24.	Siswa menjawab soal Evaluasi	2	Cukup
25.	Siswa membuat kesimpulan	2	Cukup
26.	Siswa mendengarkan penguatan materi yang dijelaskan oleh guru	3	Baik
27.	Siswa merespon refleksi yang diajukan oleh guru	2	Cukup
28.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru	3	Baik
29.	Siswa berdoa penutup belajar	3	Baik
30.	Siswa menjawab salam	3	Baik
	Jumlah	82	

Sumber Data : Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar Tahun 2018

$$P = \frac{\text{skor capaian}}{\text{skor maksimal}} \text{ x } 100\%$$

$$P = \frac{82}{120} \times 100\% = 68\%$$

Hasil observasi pada tabel tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran*learning start with a question(LSQ)* pada siklus I mendapatkan skor presentase 68%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 68% berada pada kategori baik. Ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi yaitu: Siswa kurang mendengarkan saat guru mengabsen, Siswa kurang dalam menjawab pertanyaan guru mengenai materi, Siswa kurang memberi tanggapan terhadap guru, Siswa kurang dalam menjelaskan informasi berdasarkan teks bacaan, siswa kurang dalam memprsentasikan hasil diskusi kedepan,dan siswa masih kurang dalam membuat kesimpulan.

3). Hasil Belajar Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP I berlangsung, guru memberikan soal *test* yang diikuti oleh 26 siswa dari 26 siswa pada kelas IV C. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus I (RPP I) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Skor Hasil belajar Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan	
1.	S1	65	-	Tidak Tuntas
2.	S2	50	-	Tidak Tuntas
3.	S3	70	Tuntas	-
4.	S4	60	-	Tidak Tuntas
5.	S5	80	Tuntas	-
6.	S6	85	Tuntas	-
7.	S7	90	Tuntas	-
8.	S8	50	-	Tidak Tuntas
9.	S9	50	-	Tidak Tuntas
10.	S10	85	Tuntas	-
11.	S11	40	-	Tidak Tuntas
12.	S12	75	Tuntas	-
13.	S13	40	-	Tidak Tuntas
14.	S14	40	-	Tidak Tuntas
15.	S15	30	-	Tidak Tuntas
16.	S16	20	-	Tidak Tuntas
17.	S17	20	-	Tidak Tuntas
18.	S18	75	Tuntas	-
19.	S19	60	-	Tidak Tuntas
20.	S20	30	-	Tidak Tuntas
21.	S21	30	-	Tidak Tuntas
22.	S22	60	-	Tidak Tuntas

23.	S23	50	-	Tidak Tuntas
24.	S24	40	-	Tidak Tuntas
25.	S25	85	Tuntas	-
26.	S26	90	Tuntas	-
Jumlah		1.470	9	17

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh besar Tahun 2018

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Siswa yang tuntas: $P = \frac{9}{26} \times 100\% = 34{,}61\ \%$

Siswa yang tidak tuntas : $P = \frac{17}{26} \times 100\% = 65{,}38\ \%$

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa 9 (34,61%)siswa tuntas belajarnya, sedangkan 17 (65,38%) siswa tidak tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 25 Aceh Besar bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 70 dan ketuntasan secara klasikal jika 85% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tercapai.

a. Tahap Refleksi

Secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7. Hasil Temuan Data Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	Gurukurang saat menyampaikan apersepsi	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat menyampaikan apersepsi

			dengan baik
		Guru kurang dalam memancing siswa membuat pertanyaan	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru lebih bisa memancing siswa untuk bertanya
		Guru kurang dalam mengajak siswa untuk menyanyikan lagu secara bersamaan	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat menarik perhatian siswa agar mau menyanyikan lagu bersama-sama
		Guru kurang dalam memberi penguatan tenrhadap hasil belajar siswa	Pertemuan selanjutnya guru harus lebih menguasai materi dan dan memberi perhatian penuh saat siswa berdiskusi
		Guru kurang dalam menyimpulkan hasil belajar	Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih tegas dalam memberi Penguatan, kesimpulan mengenai materi
2.	Aktivitas Siswa	Siswa kurang dalam memberi tanggapan Terhadap guru	Pertemuan selanjutnya diharapkan guru Mampu memancing respon siswa supaya memberi tanggapan
		Siswa kurang dalam menjelaskan informasi berdasarkan teks	Pertemuan selanjutnya guru lebih bisa memberi pemahaman kepada siswa bagaimana mengambil informasi berdasarkan teks
		Siswa kurang kompak pada saat berdiskusi dalam kelompok	Pertemuan selanjutnya, guru dapat membimbing siswa saat berdiskusi
		Siswa kurang dalam memahami sikap rasa bangga menjadi anak Indonesia	Pertemuan selanjutnya guru harus mampu memberi pemahaman kepada siswa mengenai materi yang diajar
		Siswa kurang dalam Menyimpulkan materi Pembelajaran	Pertemuan selanjutnya, guru memberikan nilai tambahan kepada siswa yang paham dalam menyimpulkan materi pembelajaran

3.	Hasil Belajar Siswa	Terdapat 17 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan siswa kurang paham dengan materi dan langkah-langkah model pembelajaran yang guru terapkan	Pertemuan selanjutnya, guru memberikan Penjelasan yang baik Mengenai materi dan Langkah model pem-Belajaran yang di Terapkan

Sumber Data : Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar Tahun 2018

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Oleh karena pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan siklus II peneliti juga mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan juga mempersiapkan alat dan media pembelajaran serta mempersiapkan beberapa instrumen yang dibutuhkan untuk pelaksanaan siklus II yaitu RPP, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi guru dan lembar observasi siswa,dan lembar evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting)*

Tahap pelaksanaan (tindakan) siklus II, dilakukan pada tanggal 24 Juli 2018, kegiatan pembelajaran yang dilakukan hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu dibagi ke dalam tiga tahap. Tahap

pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP II. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pendahuluan dimulai dari mengucap salam, selanjutnya guru mengkondisikan kelas, menanyakan kabar siswa dan mengabsen siswa. Selanjutnya guru memberikan motivasu,menyampaikan apersepsi dengan mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan langkah-langkah pembelajaran serta menginformasikan tentang tema dan subtema yang akan dipelajari.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti, pada tahap ini guru menunjukkan peta budaya yang harus diamati oleh siswa, guru meminta siswa memberi pertanyaan berdasarkan peta budaya yang sudah diamati, setiap siswa harus memiliki pertanyaan, dikarenakan guru menerapkan model pembelajaran *Learning Start with a Question(LSQ)*, dimana setiap siswa harus memiliki pertnyaan sebelum proses pembelajaran berlangsung, dan pertanyaan tersebut akan dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang akan dibahas bersama-sama oleh guru dan siswa. Selanjutnya siswa membaca teks bacaan yang ada pada buku siswa serta memahami teks bacaan tersebut, kemudian guru membagikan LKPD yang akan dikerjakan oleh siswa secara berkelompok, dan mempresentasikan hasil kerjanya di depan, LKPD tersebut berkaitan dengan teks bacaan yang ada pada buku siswa, selanjutnya guru mengajak siswa menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa" secara bersamaan dan menjelaskan kepada

siswa bagaimana sikap dalam menghargai keberagaman yang ada di indonesia dan bagaimana cara menunjukkan kebanggaan menjadi anak indonesia dan meminta beberapa siswa untuk menjalskan kedepan bagaimana sikap dalam menunjukkan kebanggaannya sebagai anak indonesia.Pada tahap kegiatan akhir guru secara bersamaan dengan siswa membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari, kemudian memberikan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa setelah melakukan proses pembelajaran pada siklus II,guru melakukan refleksi dan memberi penguatan, pesan moral, dan menutup pembelajaran dengan salam.

c. Tahap Pengamatan *(Observation)*

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

1) Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

Pada tahap ini pengamatan yang dilakukan adalah terhadap kemampuan guru dalam melakukan aktivitas atau langkah pembelajaran. Kemampuan guru diamati oleh seorang guru yang merupakan wali kelas IV C yaitu Ibu Azizah, S.Ag. Data hasil kemampuan guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4.8Hasil pengamatan Aktivitas Guru selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	4	Baik Sekali
2.	Guru mengkondisikan kelas	3	Baik
3.	Guru menanyakan kabar siswa.	4	Baik Sekali
4.	Guru mengajak siswa untuk berdoa	4	Baik Sekali
5.	Guru mengabsen siswa	3	Baik
6.	Guru menyampaikan apersepsi : mengaitkan materi dengan pengalaman siswa secara konstektual	3	Baik
7.	Guru memberitahukan tema yang akan dipelajari	4	Baik Sekali
8.	Guru menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan tersebut dan menghubungkannya dengan materi yang akan diajarkan.	3	Baik
9.	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan berlangsung	4	Baik Sekali
10.	Guru membagikan siswa beberapa kelompok	3	Baik
11.	Guru meminta siswa mengamati gambar tentang peta budaya	4	Baik Sekali
12.	Guru meminta siswa membuat pertanyaan berdasarkan peta budaya	3	Baik
13.	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya	4	Baik Sekali
14.	Guru memberi kesempatan siswa untuk memberi tanggapan	4	Baik Sekali
15.	Guru membahas jawaban dari pertanyaan siswa	4	Baik Sekali

16.	Guru meminta siswa membaca teks pada buku siswa	4	Baik Sekali
17.	guru memberikan *reward* kepada siswa	4	Baik Sekali
18.	guru meminta siswa mengumpulkan informasi berdasarkan teks yang sudah dibaca	4	Baik Sekali
19.	guru meminta siswa membuat informasi tersebut dalam bentuk peta pikiran	3	Baik
20.	Guru meminta siswa membacakan informasi tersebut kedepan	4	Baik Sekali
21.	Guru memberi tugas berupa LKPD kepada siswa	4	Baik Sekali
22.	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka	3	Baik
23.	Guru memberi penguatan atas hasil jawaban siswa	4	Baik Sekali
24.	Guru memberi *reward* kepada siswa	3	Baik
25.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	4	Baik Sekali
26.	Guru mengajak siswa menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa"	4	Baik Sekali
27.	Guru menunjukkan cara menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa" sesuai notasi lagu dan tinggi rendah nada	3	Baik
28.	Guru memberi perhatian kepada siswa yang belum bisa menyanyikan lagu sesuai dengan intonasi yang benar	4	Baik Sekali

29.	Guru memberi penguatan tentang pentingnya memiliki kebanggaan menjadi anak indonesia	3	Baik Sekali
30.	Guru meminta siswa menceritakan perilaku yang menunjukkan rasa bangga menjadi anak indonesia	3	Baik
31.	Guru memberi penguatan atau kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari	4	Baik Sekali
32.	Guru melakukan refleksi	4	Baik Sekali
33.	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup pembelajaran	4	Baik Sekali
34.	Guru mengucapkan salam penutup	4	Baik Sekali
	Jumlah	121	

Sumber Data : Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar Tahun 2018

$$P= \frac{skor\ capaian}{skor\ maksimal} \times 100\%$$

$$P= \frac{121}{136} \times 100\% = 91{,}17\%$$

Hasil observasi pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui penerapan model *Learning start with a question (LSQ)*pada siklus II mendapatkan skor presentase 91,17%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 91,17% berada pada kategori baik sekali. Hal ini terlihat jelas dari hasil tabel pengolahan data aktivitas guru dalam mengelola kelas sudah baik sekali. Ini disebabkan guru telah memperbaiki atau meningkatkan lagi aspek-aspek yang telah terdapat pada proses pembelajaran di siklus I, terutama ketika memberi penguatan pada akhir pembelajaran saat siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru sehingga proses pembelajaran di siklus II sudah tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Pada tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswamenggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh teman dari peneliti yaitu saudari Mahyana. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada table dibawah:

Tabel 4.9. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran pada SiklusII

No	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1.	Siswa menjawab salam	4	Baik sekali
2.	Siswa merapikan tempat duduk	3	Baik
3.	Siswa menjawab kabar yg ditanyakan guru	4	Baik Sekali
4.	Siswa membaca doa belajar	4	Baik Sekali
5.	Siswa menjawab ketika guru mengabsen siswa	4	Baik Sekali
6.	Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan tema yang dipelajari	3	Baik
7.	Siswa mendengarkan tema yang akan dipelajari	4	Baik Sekali
8.	Siswa mendengarkan maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut dan menghubungkannya dengan materi yang akan diajarkan.	3	Baik
9.	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan berlangsung	3	Baik
10.	Siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagikan	4	Baik sekali
11.	Siswa mengamati gambar peta budaya	3	Baik

12.	Siswa membuat pertanyaan tentang peta budaya	4	Baik Sekali
13.	Siswa bertanya tentang peta budaya	4	Baik Sekali
14.	Siswa memberi tanggapan	4	Baik Sekali
15.	Siswa membaca teks “Suku Batak”	4	Baik sekali
16.	Siswa mengambil informasi penting dari teks dan membuatnya dalam bentuk peta pikiran	4	Baik Sekali
17.	Siswa menjelaskan kedepan informasi yang sudah mereka buat dalam bentuk peta pikiran	4	Baik Sekali
18.	Siswa mengerjakan LKPD yang dibagikan oleh guru	4	Baik Sekali
19.	Siswa membacakan jawaban dari LKPD nya	4	Baik Sekali
20.	Siswa menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu bangsa”	4	Baik Sekali
21.	Siswa mendiskusikan isi dan makna lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”	4	Baik Sekali
22.	Siswa menjelaskan hasil diskusinya kedepan	4	Baik Sekali
23.	Siswa menceritakan perilaku yang menunjukkan rasa bangga menjadi anak indonesia	3	Baik
24.	Siswa menjawab soal Evaluasi	4	Baik Sekali
25.	Siswa membuat kesimpulan	4	Baik Sekali
26.	Siswa mendengarkan penguatan materi yang dijelaskan oleh guru	3	Baik
27.	Siswa merespon refleksi yang diajukan oleh guru	3	Baik
28.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru	4	Baik Sekali
29.	Siswa berdoa penutup belajar	4	Baik Sekali

30.	Siswa menjawab salam	4	Baik Sekali
	Jumlah	112	

Sumber Data : Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh Besar Tahun 2018

$$P = \frac{skor\ capaian}{skor\ maksimal} \times 100\%$$

$$P = \frac{112}{120} \times 100\% = 93{,}33\%$$

Hasil observasi pada tabel tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran LSQ pada siklus II mendapatkan skor presentase 93,33%. Berdasarkan kategori penelitian presentase 93,33% berada pada kategori baik sekali. Hal ini disebabkan guru sangat mempertahankan dan meningkatkan aspek yang sudah dimiliki, oleh karena itu siswa juga lebih tertarik dalam belajar, sehingga aktivitas siswa pun lebih meningkat.

3) Hasil Belajar Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP II berlangsung, guru memberikan soal *test* yang diikuti oleh 26 siswa dari 26 siswa pada kelas IV C. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus II (RPP II) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10: Skor Hasil belajar Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai	Keterangan	
1.	S1	80	Tuntas	-
2.	S2	80	Tuntas	-
3.	S3	85	Tuntas	-

4.	S4	90	Tuntas	-
5.	S5	90	Tuntas	-
6.	S6	90	Tuntas	-
7.	S7	95	Tuntas	-
8.	S8	85	Tuntas	-
9.	S9	75	Tuntas	-
10.	S10	90	Tuntas	-
11.	S11	85	Tuntas	-
12.	S12	95	Tuntas	-
13.	S13	90	Tuntas	-
14.	S14	85	Tuntas	-
15.	S15	85	Tuntas	-
16.	S16	65	-	TidakTuntas
17.	S17	-	-	TidakTuntas
18.	S18	90	Tuntas	-
19.	S19	85	Tuntas	-
20.	S20	85	Tuntas	-
21.	S21	60	-	TidakTuntas
22.	S22	80	Tuntas	-
23.	S23	90	Tuntas	-
24.	S24	85	Tuntas	-
25.	S25	90	Tuntas	-
26.	S26	90	Tuntas	-
Jumlah		2.120	23	3

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 25 Aceh besar Tahun 2018

$$P = \frac{F}{N} \text{ x } 100\%$$

Siswa yang tuntas: $P = \frac{23}{26} \times 100\% = 88{,}46\%$

Siswa yang tidak tuntas : P= $\frac{3}{26} \times 100\% = 11{,}53\%$

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa 23 (88,46%)siswa tuntas belajarnya, sedangkan 3 (11,53%) siswa tidak tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 25 Aceh Besar bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu yaitu 70 dan ketuntasan secara klasikal jika 85% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus II lebih meningkat dari pada siklus I, hasil belajar siswa yang hanya mendapatkan 68%, pada siklus II meningkat menjadi 88,46 %.

d. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II, maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi secara umum pada siklus II dapat dilihat pada table 4.11 berikut:

Tabel 4.11: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelolapembelajaran Tema Indahnya Kebersaman memiliki presentase 91% kategori baik sekali	Untuk meningkatkan aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran didukung dengan meningkatnya aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, sehingga hasil belajar dan ketrampilan berbicara siswa pada tema indahnya kebersamaan memiliki kategori baik sekali
2.	Aktivitas siswa	Aktivitas siswa dalam	Hasil observasi aktivitas siswa

		pembelajaran	pada siklus II terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah semakin baik, dengan presentase 93% memiliki kategori baik sekali.
3.	Hasil belajar padaSiklus II	Hasil belajar siswa sudahmencapai keuntasan belajar secara individu sebanyak 26 siswa 88,46% telah tuntas	Ketuntasan hasil belajar siswa melalui penerapan model LSQ tema Indahnya Kebersamaan di kelas IV C MIN 25 Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan secara klasikal

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Guru

Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh ibu Azizah, S.Ag (guru wali kelas di MIN 25 Aceh Besar). Hasil dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru selama dua siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I yaitu 68% dalam kategori baik. Sedangkan pada siklus II yaitu 91% dalam kategori baik sekali. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan penerapan model *Learning start with a question (LSQ)* pada materima pembelajaran indahnya kebersamaan memiliki kategori baik sekali. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan guru sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.model *learning start with a question(LSQ)* adalah suatu model pembelajaran dimana proses belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika siswa aktif dalam bertanya sebelum mereka mendapatkan penjelasan

tentang materi yang akan di pelajari dari guru.[1]Aktivitas guru dalam penerapan model tersebut pada saat melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti, danpenutup sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I dan RPP II.

2. Aktivitas Siswa

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh ibu Azizah, S.Ag (guru wali kelas di MIN 25 Aceh Besar). Hasil dari aktivitas siswa pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa pada siklus I memiliki kategori baik yaitu 68%. Sedangkan pada siklus II dapat dikategorikan baik sekali yaitu 93%.model *learning start with a question(LSQ)* adalah suatu model pembelajaran dimana proses belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika siswa aktif dalam bertanya sebelum mereka mendapatkan penjelasan tentang materi yang akan di pelajari dari guru.[2] Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa melaui penerapan model *learning start with a question (LSQ)* untuk siklus II di kelas IV C MIN 25 Aceh Besar sudah mengalami peningkatan.

---

[1]Harumni, *Strategi dan Model-model...*,hal. 276.

[2]Harumni, *Strategi dan Model-model...*,hal. 276

3. Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat hasil belajar siswa dalam ketrampilan berbicara pada tema Indahnya Kebersamaan melalui penerapan model *Learning Start with a Question (LSQ),* maka peneliti mengadakan tes pada setiap akhir pertemuan. Peningkatan ketrampilan bicara merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan anak untuk berkomunikasi secara lisan sesuai dengan situasi yang dimaksudnya.[3] Pengembangan ketrampilan berbicara yang terjadi pada anak dapat dilihat dari bagaimana cara anak tersebut menyampaikan pemikiran atau pendapatnya kepada orang lain karena ketrampilan berbicara merupakan suatu kemampuan menyampaikan isi pemikiran atau pendapat kepada orang lain agar terjalin interaksi yang baik dalam suatu situasi. Tes yang diadakan setelah pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui peningkatan ketrampilan berbicara, keberhasilan dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Setelah hasil tes terkumpul maka data tersebut diolah dengan melihat kriteria ketuntasan minimal yang di berlakukan di MIN 25 Aceh Besar yaitu: secara individu ≥ 70 dan $\geq 85\%$ siswa tuntas klasikal. Dikatakan tuntas belajar jika yang diperoleh sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 70 untuk ketuntasan individu, sedangkan ketuntasan klasikal 85% sebagaimana yang telah ditetapkan di sekolah tersebut. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 9 siswa tuntas (34%), sedangkan 17 siswa belum tuntas

---

[3] Suhartono, *Pengembangan Ketrampilan...*, hal.122

(65,38%). Terjadi peningkatan pada siklus II yaitu 23 siswa tuntas (88%), sedangkan 3 (11,53%) orangyang tidak tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Learning Start with a Question (LSQ)* untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa pada tema Indahnya Kebersamaan telah tuntas.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan tentang Penerapan Model *Learning Start with a Question (LSQ)* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Kelas IV MIN 25 Aceh Besar dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Start wuth a Quetion (LSQ),*pada siklus I sudah mencapai kategori baik yaitu 68% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 91% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakanmodel pembelajaran *Learning Start wuth a Quetion (LSQ),*pada siklus I mencapai kategori baik 68% dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 93% dengan kategori baik sekali.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam keterampilan berbicara dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Start wuth a Quetion (LSQ),*di kelas IV. Peningkatan tersebut terjadi pada siklus II yaitu mencapai kategori baik sekali 88%, sementara pada siklus I berada pada kategori yang kurang yaitu34%.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakakn saran sebagai berikut:

1. Diharapkan sebagai guru atau calon guru hendaknya mengetahui model-model yang dapat digunakanuntuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap suatu materi yang akan disampaikan, salah satunya *adalah Learning Start with a Question (LSQ)*. Selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa akan tetapi juga meningkatkan keterampilan berbicara siswa, dan bisa dijadikan alat untuk memancing respon siswa untuk berbicara dalam proses pembelajaran.
2. Sebagai guru atau calon guru diharapkan memiliki kemampuan dalam menggunakan model pembelajaran *Learning Start wuth a Quetion (LSQ),*dan mampu menguasai langkah-langkah model tersebut supaya siswa memiliki cara belajar yang baru dan tidak membuat siswa bosan.
3. Hasil dari penelitian ini, diharapkan agar dapat menjadi pedoman bagi guru agar dapat memilih modelyang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Learning Start wuth a Quetion (LSQ),* merupakan salah satu alternatifnya, bukan hanya dapat diterapkan pada tema Indahnya Kebersamaan saja, tetapi juga dapat diterapkan ke tema lainnya.

4. Sebagai guru atau calon guru sebaiknya memberikan reward,apresiasi atau hadiah berupa tambahan nilai bagi siswa agar dapat meningkatkan semangat belajar dan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Adi K Dwi, 2001, *Kamus Praktik Bahasa Indonesia,* Surabaya : Fajar Mulya.

Agus Suprijono,2009,*Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pusataka Pelajar.

_____ , 2006, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Aninditya Sri Nugraheni, 2011, *Empat Pilar Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Metamorfosa Press.

Choki Wijaya, 2010, *Seni Berbicara dan Komunikasi*, Yogyakarta : Solusi Distribusi.

Epon Ningrum, 2013, *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas,* Bandung : CV. Putra Setia.

Harumni,2009, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Hurlock B, 1978, *Perkembangan Anak Jilid I,* Jakarta : Universitas Terbuka.

Istarani, 2014, *58 Model Pembelajaran Inovatif,* Medan : Media Persada.

Jamarin Martini, 2006, *Perkembangan dan Pengembangan Anak*, Jakarta : Grasindo.

Janep Hanapiah, 2010, *Peningkatan Ketrampilan Berbicara*, J. TEQIP.

Khadijah, 2013, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Cita Pustaka Media.

Kunandar, 2008, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Grafindo Persada.

Kushartanti, 2005, *Pesona Bahasa,Langkah Awal Memahami Linguistik*, Jakarta : Gramedia.

Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2009, *Al-Qur'an Dan Terjemahan special for women*, Bandung: Departemen Agama Republik Indonesia.

Nurbiani Dhieni, 2005, *Metode Perkembangan Bahasa*, Jakarta : Universitas Terbuka.

Pusat Bahasa, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , Jakarta : Gramedia Pustaka.

Redja Mudyahardjo, 2002 , *Pengantar Pendidikan,* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Rulam Ahmadi, 2016, *Pengantar Pendidikan : Asas dan Filsafat Pendidikan*, Jakarta: Ar- Ruzz Media.

Rusman, 2011, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

_____ ,2011, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sabardi Akhadiah, 1992, *Bahasa Indonesia I, II dan III*, Jakarta : Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Suhartono, 2005, *Pengembangan Ketrampilan Berbicara Anak Usia Dini*, Jakarta: Dirjen Dikti.

Suharsimi Ari Kunto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Rineka Cipta.

_____ , Cepi Safruddin Abdul Jabar, 2010, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan,* Jakarta : Bumi Aksara.

Suyanto, 2013, *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global)*Jakarta : Erlangga.

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :

1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003,Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 02 November 2017

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-10405/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2017
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Mawardi, M. Pd — sebagai pembimbing pertama
2. Darmiah, S. Ag, MA — sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama	:	Lizra Afrilia
NIM	:	140209025
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	:	Penerapan Model *Learning Start with a Question* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Kelas IV MIN 25 Aceh Besar

KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019
KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 13 Agustus 2018
An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali

Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

mor : B- 9322 /Un.08/FTK.I/ TL.00/09/2018 19 September 2018
mp : -
: Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a	: Lizra Afrilia
N I M	: 140 209 025
Prodi / Jurusan	: PGMI
Semester	: IX
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t	: Komplek Pola Yasra, Kajhu Baitussalam Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 25 Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Model Learning Start With a Question untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa pada Kelas IV MIN 25 Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,
dan Kelembagaan,

Mustafa

Kode: 8764

KEMENTERIAN AGAMA

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 25 ACEH BESAR

KECAMATAN KUTA BARO – KABUPATEN ACEH BESAR

NSM 1 1 1 1 1 1 0 6 0 0 2 0

Alamat : Jalan Blang Bintang lama Kec.Kuta Baro, A.Besar Telp. (0651) 581130 Kode Pos 23372

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: Mi.01.04.20/ Kp.01.2/ 161/ 2018

Sehubungan dengan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar – Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor: B-7272/Un.08/ FTK.I/TL.00/07/2018 Tanggal 17 Juli 2018 perihal mohon bantuan izin untuk mengumpulkan data Menyusun Skripsi , maka dengan ini Kepala MIN 25 Aceh Besar menerangkan sebagai berikut :

Nama	: **Lizra Afrilia**
NIM	: 140 209 025
Program Studi/ jurusan	: PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry Darussalam

Bahwa benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan pengumpulan data pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 25 Aceh Besar Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar, sejak tanggal 21 s/d 24 Juli 2018 guna memenuhi persyaratan untuk mengumpulkan data dalam proses penyelesaian penulisan Skripsi dengan judul **"Penerapan Model Learning Start With a Question Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Kelas IV MIN 25 Aceh Besar".**

Demikianlah surat keterangan penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Lambro Bileu, 28 Juli 2018

Kepala,

AGUS SALIM, S.Pd

NIP. 19740806 199905 1 001

RENCANA PELAKSAAAN PEMBELAJARAN

(RPP I)

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar
Kelas/Semester : IV/ 1
Tema 1 : Indahnya Kebersamaan
Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku
Pembelajaran Ke : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Hari/Tanggal : Sabtu,21 Juli 2018

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima,menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, satun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gereakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

SBdP

3.2 Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada

IPS

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

PKN

3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat

4.4 Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar

Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

INDIKATOR

SBdP

3.2.1 Menyebutkan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan

3.2.2 Menjelaskan makna lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”

4.5.1 Menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa “ dengan tinggi rendah nada yang sesuai

IPS

3.5.1 Menjelaskan manusia dalam dinamika interaksi dengan budaya yang ada di indonesia

4.5.1 Menceritakan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman di indonesia dalam bentuk lisan

PKN

3.4.1 Menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia dalam bentuk lisan

3.4.2 Menjelaskan ciri khas suku minang dalam bentuk peta pikiran

4.4.1 Menceritakan kedepan contoh perilaku sebagai bentuk kebanggaan menjadi anak Indonesia

C. TUJUAN

1. Setelah mengamati gambar dan diskusi kelas, siswa mampu menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia dalam bentuk tulisan dengan benar.
2. Setelah membaca teks “Suku Batak”, siswa mampu mengolah informasi dalam bentuk peta pikiran dengan benar.
3. Setelah mencari informasi keragaman teman sekelasnya dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan dengan benar.

4. Setelah bernyanyi dan berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh perilaku sebagai bentuk kebanggaan menjadi anak Indonesia dengan benar.
5. Setelah bernyanyi dan berdiskusi, siswa mampu membedakan tinggi rendah notasi yang sesuai.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Keberagaman Budaya Indonesia dikenal memiliki kekayaan dan keberagaman budaya, terdiri atas berbagai suku bangsa, agama, bahasa, adat istiadat, cara berpakaian, makanan tradisional, dan kesenian. Kekayaan budaya tersebut perlu diperkenalkan kepada siswa dalam rangka meningkatkan kecintaan dan kebanggaan terhadap tanah air. Sikap toleransi dalam menghadapi perbedaan perlu dikembangkan melalui kegiatan sehari-hari.

Bacalah teks di bawah ini!

Mengenal Suku Batak

Suku batak adalah salah satu suku bangsa di Indonesia. Suku batak berasal dari daerah Tapanuli, Provinsi Sumatra Utara. Suku Batak terdiri atas Batak Karo, Batak Pakpak, Batak Simalungun, Batak Toba, Batak Angkola, dan Batak Mandailing.

Suku Batak berbicara dalam bahasa Batak. Hampir setiap suku Batak memiliki logat bicara sendiri. Logat Karo digunakan orang Batak Karo. Logat Pakpak digunakan orang Batak Pakpak. Logat Simalungun digunakan orang Batak Simalungun. Logat Toba digunakan orang Batak Toba, Angkola, dan Mandailing.

Alat musik tradisional Batak adalah Gondang Sabangunan. Gondang Sabangunan terdiri atas alat musik tiup (sarune bolon) dan alat musik pukul (taganing, gordang, ogung, hesek). Tari Tor Tor adalah tarian tradisional suku Batak (magondangi). Dahulu tari Tor Tor digunakan dalam upacara adat yang berhubungan dengan roh leluhur. Roh tersebut dipanggil masuk ke patung-patung batu yang merupakan simbol leluhur. Patung-patung tersebut kemudian bergerak

seperti menari dalam gerakan kaku. Gerakan itu berupa gerakan kaki (jinjit-jinjit) dan gerakan tangan. Kini, tari Tor Tor hanya digunakan untuk menyambut tamu adat.

Rumah adat Batak disebut ruma bolon atau rumah gorga. Orang Batak menyebutnya Si Baganding Tua. Rumah adat Batak terdiri atas dua bangunan utama yang berhadapan, yaitu *ruma* (tempat tinggal) dan *sopo* (lumbung padi) yang berhadapan.

Legenda Danau Toba adalah cerita rakyat daerah Tapanuli yang sangat terkenal. Cerita ini berkisah tentang terjadinya Danau Toba dan Pulau Samosir.

E. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar: Peta budaya (ada pada buku siswa), teks lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”, Video lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”.

Sumber

1. Buku Guru Tema 1 Indahnya Kebersamaan untuk Kelas IV SD/MI.
2. Buku Siswa Tema 1 Indahnya Kebersamaan untuk Kelas IV SD/MI.

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintific
Model Pembelajaran : Learning Start with a Question
Metode : Ceramah, penugasan, diskusi.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru menanyakan kabar siswa. 3. Guru Mengkondisikan kelas.	

Awal	4. Siswa membaca do'a sebelum belajar 5. Guru mengecek kehadiran siswa yang tidak hadir. 6. Guru menyampaikan apersepsi yaitu mengaitkan materi dengan pengalaman siswa. 7. Guru mengonfirmasi tema yang akan diajarkan hari ini yaitu tentang Indahnya Kebersamaan subtema Keberagaman Budaya Bangsaku 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 9. Guru Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran	**10 Menit**
Inti	1. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok 2. Guru meminta siswa mengamati peta budaya, perbedaan pakaian adat,rumah adat,tarian adat dan alat musik tradisional 3. Siswa mengamati peta budaya perbedaan pakaian adat, rumah adat, tarian adat, dan alat musik tradisional. 4. Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan berdasarkan peta budaya yang mereka amati. 5. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan peta budaya yang sudah diamati 6. Guru bersama dengan siswa membahas jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan oleh siswa 7. Guru meminta siswa membaca teks "Suku Batak" 8. Siswa membaca teks "Suku Batak".	**45 Menit**

	9. Guru meminta siswa mengambil informasi penting dari teks yang dibacanya dan membuat informasi tersebut dalam bentuk peta pikiran. 10. Guru meminta siswa membacakan kedepan informasi berdasarkan teks yang sudah mereka buat dalam bentuk peta pikiran 11. Setelah membacakan teks pada peta pikiran siswa secara berkelompok menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa. 12. Guru meminta siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan tersebut 13. Setelah selesai setiap perwakilan kelompok diminta untuk membacakan hasil diskusinya kedepan 14. Setelah selesai guru mengajak siswa bersama-sama menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa" 15. Guru menunjukkan cara menyanyikan lagu tersebut sesuai dengan notasi lagu dan tinggi rendah nada. 16. Guru memberikan perhatian kepada mereka yang belum bisa menyanyikan lagu sesuai notasi yang benar. 17. Siswa diminta guru untuk mendiskusikan isi dan makna lagu "Satu Nusa Satu Bangsa" dalam kelompoknya. 18. Setiap kelompok melakukan presentasi di depan kelas berdasarkan hasil diskusi. 19. Guru memberi penguatan tentang pentingnya memiliki kebanggaan menjadi anak Indonesia.	

	20. Guru meminta siswa maju kedepan untuk menceritakan perilaku yang menunjukkan rasa bangga menjadi anak Indonesia. 21. Siswa menceritakan perilaku yang menunjukkan rasa bangga menjadi anak indonesia.	
Akhir	1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa. 3. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan "Bagaimana pembelajaran hari ini ? " 4. Guru menutup pembelajaran hari ini. 5. Siswa berdo'a bersama-sama. 6. Guru mengucapkan salam. 7. Siswa menjawab salam.	**15 Menit**

H. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Spiritual

No	Nama Siswa	Sikap yang dinilai															
		Jujur				Percaya diri				Disiplin				Tanggung jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	

4																	
5																	
6																	
7																	
8																	

Keterangan:

K (1) = Kurang; C (2)= Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik

2. Penilaian pengetahuan dan ketrampilan berbicara

Aspek yang di nilai	4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang Baik)
1. Menyebutkan ciri khas daerah masing-masing 2. Menunjukan sikap yang harus ditunjukkan dalam menghargai perbedaan atau keberagaman	Mampu menjawab keempat pertanyaan secara lisan dengan baik dan benar	Mampu menjawab tiga pertanyaan secara lisan dengan baik dan benar	Hanya menjawab dua pertanyaan secara lisan dengan baik	Hanya menjawab satu pertanyaan saja secara lisan

3. Menjelaskan makna yang ada pada lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” 4. Memberikan tanggapan terhadap keberagaman yang ada di indonesia				

3. Penilaian Ketrampilan

Rubrik penilaian mengerjakan tugas kelompok

No	Nama kelomopok	Kesesuaian dalam mengingat materi				Kerapian dan kebersihan dalam bekerja				Kreatifitas dalam mengerjakan LK			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													

4													

Ket : K (1) = Kurang; C (2)= Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik

Mengetahui :

Pengamat/Guru Wali

AZIZAH, S.Ag
NIP.197303012007012024

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Kelompok :

Nama Anggota :

1. ……..
2. ……..
3. ……..
4. ……..

Petunjuk:

1. Awali dengan membaca basmalah.
2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembar yang tersedia.
3. Diskusikan dan selesaikan maslah-masalah berikut!

Instrumen Tes

Bentuk tes merupakan 4 buah soal uraian yang ditanyakan secara lisan untuk mengukur ketrampilang berbicara siswa berdasarkan indikator yang ada pada RPP

SOAL :

1. Sebutkan ciri khas daerah masing-masing
2. Bagaimana sikap yang harus ditunjukkan dalam menghargai perbedaan atau keberagaman
3. Jelaskan makna yang ada pada lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”
4. Bagaimana tanggapan kalian terhadap keberagaman yang ada di indonesia

Penilaian :

PERTANYAAN	**SEKOR**			
	1	2	3	4
1. Sebutkan ciri khas daerah masing-masing				
2. Bagaimana sikap yang harus ditunjukkan dalam menghargai perbedaan atau keberagaman				
3. Jelaskan makna yang ada pada lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”				
4. Bagaimana tanggapan kalian terhadap keberagaman yang ada di indonesia				

RENCANA PELAKSAAAN PEMBELAJARAN

(RPP II)

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar

Kelas/Semester : IV/ 1

Tema 1 : Indahnya Kebersamaan

Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku

Pembelajaran Ke : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Hari/Tanggal : Selasa,24 Juli 2018

A. KOMPETENSI INTI

5. Menerima,menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, satun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
8. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gereakan yang mencerminkan

anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

SBdP

3.2 Membedakan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan

4.5 Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada

IPS

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

PKN

3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat

4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

4.4 Mengelompokkan kesamaan identitas suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat), sosial ekonomi (jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar

Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

INDIKATOR

SBdP

3.2.1 Menyebutkan panjang-pendek bunyi, dan tinggi-rendah nada dengan gerak tangan

3.2.2 Menjelaskan makna lagu “Aku Anak Indonesia”

4.5.1 Menyanyikan lagu “Aku Anak Indonesia“ dengan tinggi rendah nada yang sesuai

IPS

3.5.1 Menjelaskan manusia dalam dinamika interaksi dengan budaya yang ada di indonesia

4.5.1 Menceritakan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman di indonesia dalam bentuk lisan

PKN

3.4.1 Menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia dalam bentuk lisan

3.4.2 Menjelaskan ciri khas suku minang dalam bentuk peta pikiran

4.4.1 Menceritakan kedepan contoh perilaku sebagai bentuk kebanggaan menjadi anak Indonesia

C. TUJUAN

6. Setelah mengamati gambar dan diskusi kelas, siswa mampu menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia dalam bentuk tulisan dengan benar.
7. Setelah membaca teks “Suku Batak”, siswa mampu mengolah informasi dalam bentuk peta pikiran dengan benar.
8. Setelah mencari informasi keragaman teman sekelasnya dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan sikap yang harus ditunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan dengan benar.
9. Setelah bernyanyi dan berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh perilaku sebagai bentuk kebanggaan menjadi anak Indonesia dengan benar.
10. Setelah bernyanyi dan berdiskusi, siswa mampu membedakan tinggi rendah notasi yang sesuai.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Keberagaman Budaya Indonesia dikenal memiliki kekayaan dan keberagaman budaya, terdiri atas berbagai suku bangsa, agama, bahasa, adat istiadat, cara berpakaian, makanan tradisional, dan kesenian. Kekayaan budaya tersebut perlu diperkenalkan kepada siswa dalam rangka meningkatkan kecintaan dan kebanggaan terhadap tanah air. Sikap toleransi dalam menghadapi perbedaan perlu dikembangkan melalui kegiatan sehari-hari.

Bacalah teks di bawah ini!

Mengenal Suku Batak

Suku batak adalah salah satu suku bangsa di Indonesia. Suku batak berasal dari daerah Tapanuli, Provinsi Sumatra Utara. Suku Batak terdiri atas Batak Karo, Batak Pakpak, Batak Simalungun, Batak Toba, Batak Angkola, dan Batak Mandailing.

Suku Batak berbicara dalam bahasa Batak. Hampir setiap suku Batak memiliki logat bicara sendiri. Logat Karo digunakan orang Batak Karo. Logat Pakpak digunakan orang Batak Pakpak. Logat Simalungun digunakan orang Batak Simalungun. Logat Toba digunakan orang Batak Toba, Angkola, dan Mandailing.

Alat musik tradisional Batak adalah Gondang Sabangunan. Gondang Sabangunan terdiri atas alat musik tiup (sarune bolon) dan alat musik pukul (taganing, gordang, ogung, hesek). Tari Tor Tor adalah tarian tradisional suku Batak (magondangi). Dahulu tari Tor Tor digunakan dalam upacara adat yang

berhubungan dengan roh leluhur. Roh tersebut dipanggil masuk ke patung-patung batu yang merupakan simbol leluhur. Patung-patung tersebut kemudian bergerak seperti menari dalam gerakan kaku. Gerakan itu berupa gerakan kaki (jinjit-jinjit) dan gerakan tangan. Kini, tari Tor Tor hanya digunakan untuk menyambut tamu adat.

Rumah adat Batak disebut ruma bolon atau rumah gorga. Orang Batak menyebutnya Si Baganding Tua. Rumah adat Batak terdiri atas dua bangunan utama yang berhadapan, yaitu *ruma* (tempat tinggal) dan *sopo* (lumbung padi) yang berhadapan.

Legenda Danau Toba adalah cerita rakyat daerah Tapanuli yang sangat terkenal. Cerita ini berkisah tentang terjadinya Danau Toba dan Pulau Samosir.

E. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar: Peta budaya (ada pada buku siswa), teks lagu “Aku Anak Indonesia”, Video lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”.

Sumber

3. Buku Guru Tema 1 Indahnya Kebersamaan untuk Kelas IV SD/MI.
4. Buku Siswa Tema 1 Indahnya Kebersamaan untuk Kelas IV SD/MI.

F. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintific

Model Pembelajaran : Learning Start with a Question

Metode : Ceramah, penugasan, diskusi.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	10. Guru mengucapkan salam. 11. Guru menanyakan kabar siswa. 12. Guru Mengkondisikan kelas. 13. Siswa membaca do'a sebelum belajar 14. Guru mengecek kehadiran siswa yang tidak hadir. 15. Guru menyampaikan apersepsi yaitu mengaitkan materi dengan pengalaman siswa. 16. Guru mengonfirmasi tema yang akan diajarkan hari ini yaitu tentang Indahnya Kebersamaan subtema Keberagaman Budaya Bangsaku 17. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 18. Guru Menyampaikan langkah-langkah pembelajaran	**10 Menit**
Inti	22. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok	

	23. Guru meminta siswa mengamati peta budaya, perbedaan pakaian adat,rumah adat,tarian adat dan alat musik tradisional 24. Siswa mengamati peta budaya perbedaan pakaian adat, rumah adat, tarian adat, dan alat musik tradisional. 25. Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan berdasarkan peta budaya yang mereka amati. 26. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan peta budaya yang sudah diamati 27. Guru bersama dengan siswa membahas jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan oleh siswa 28. Guru meminta siswa membaca teks "Suku Batak" 29. Siswa membaca teks "Suku Batak". 30. Guru meminta siswa mengambil informasi penting dari teks yang dibacanya dan membuat informasi tersebut dalam bentuk peta pikiran. 31. Guru meminta siswa membacakan kedepan informasi berdasarkan teks yang sudah mereka buat dalam bentuk peta pikiran	**45 Menit**

	32. Setelah membacakan teks pada peta pikiran siswa secara berkelompok menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa. 33. Guru meminta siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan tersebut 34. Setelah selesai setiap perwakilan kelompok diminta untuk membacakan hasil diskusinya kedepan 35. Setelah selesai guru mengajak siswa bersama-sama menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa" 36. Guru menunjukkan cara menyanyikan lagu tersebut sesuai dengan notasi lagu dan tinggi rendah nada. 37. Guru memberikan perhatian kepada mereka yang belum bisa menyanyikan lagu sesuai notasi yang benar. 38. Siswa diminta guru untuk mendiskusikan isi dan makna lagu "Satu Nusa Satu Bangsa" dalam kelompoknya. 39. Setiap kelompok melakukan presentasi di depan kelas berdasarkan hasil diskusi.	

	40. Guru memberi penguatan tentang pentingnya memiliki kebanggaan menjadi anak Indonesia. 41. Guru meminta siswa maju kedepan untuk menceritakan perilaku yang menunjukkan rasa bangga menjadi anak Indonesia. 42. Siswa menceritakan perilaku yang menunjukkan rasa bangga menjadi anak indonesia.	
Akhir	8. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 9. Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa. 10. Guru melakukan refleksi dengan menanyakan "Bagaimana pembelajaran hari ini ? " 11. Guru menutup pembelajaran hari ini. 12. Siswa berdo'a bersama-sama. 13. Guru mengucapkan salam. 14. Siswa menjawab salam.	**15 Menit**

PENILAIAN

1. **Penilaian Sikap**

Spiritual

No	Nama Siswa	Sikap yang dinilai															
		Jujur				Percaya diri				Disiplin				Tanggung jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	

Keterangan:

K (1) = Kurang; C (2)= Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik

2.Penilaian pengetahuan dan ketrampilan berbicara

Aspek yang di nilai	4 (Sangat baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang Baik)
5. Menyebutkan ciri khas daerah masing-masing 6. Menunjukan sikap yang harus ditunjukkan dalam menghargai perbedaan atau keberagaman 7. Menjelaskan makna yang ada pada lagu "Satu Nusa Satu Bangsa" 8. Memberikan tanggapan terhadap keberagaman yang ada di indonesia	Mampu menjawab keempat pertanyaan secara lisan dengan baik dan benar	Mampu menjawab tiga pertanyaan secara lisan dengan baik dan benar	Hanya menjawab dua pertanyaan secara lisan dengan baik	Hanya menjawab satu pertanyaan saja secara lisan

4. Penilaian Ketrampilan

Rubrik penilaian mengerjakan tugas kelompok

No	Nama kelomopok	Kesesuaian dalam mengingat materi				Kerapian dan kebersihan dalam bekerja				Kreatifitas dalam mengerjakan LK			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													

4													

Ket : K (1) = Kurang; C (2)= Cukup; B (3) = Baik; SB (4) = Sangat Baik

Mengetahui :

Pengamat/Guru Wali

AZIZAH, S.Ag
NIP.197303012007012024

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

Kelompok :

Nama Anggota :

1. ……..
2. ……..
3. ……..
4. ……..

Petunjuk:

4. Awali dengan membaca basmalah.
5. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembar yang tersedia.
6. Diskusikan dan selesaikan maslah-masalah berikut!

Instrumen Tes

Bentuk tes merupakan 4 buah soal uraian yang ditanyakan secara lisan untuk mengukur ketrampilang berbicara siswa berdasarkan indikator yang ada pada RPP

SOAL :

5. Sebutkan ciri khas daerah masing-masing
6. Bagaimana sikap yang harus ditunjukkan dalam menghargai perbedaan atau keberagaman
7. Jelaskan makna yang ada pada lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”
8. Bagaimana tanggapan kalian terhadap keberagaman yang ada di indonesia

Penilaian :

PERTANYAAN	**SEKOR**			
	1	2	3	4
5. Sebutkan ciri khas daerah masing-masing				
6. Bagaimana sikap yang harus ditunjukkan dalam menghargai perbedaan atau keberagaman				
7. Jelaskan makna yang ada pada lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”				
8. Bagaimana tanggapan kalian terhadap keberagaman yang ada di indonesia				

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus I

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar

Kelas/Semester : IV/ 1

Tema 1 : Indahnya Kebersamaan

Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku

Pembelajaran Ke : 1

Hari/ Tanggal : Sabtu, 21-07-2018

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A Question*. Jadi hal-hal yang perlu diperhatikan adalah aktivitas atau kegiatan guru dalam proses pembelajaran

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

A. Lembaran Observasi Guru

No	**Aspek yang Diamati**	**Skor**			
A.	**Kegiatan Guru**	1	2	3	4
1	Guru mengucapkan salam				
2	Guru menanyakan kabar siswa.				
3	Guru Mengkondisikan kelas				
5.	Guru mengajak siswa berdoa				
4	Guru mengecek kehadiran siswa yang tidak hadir.				
6.	Guru menyampaikan apersepsi yaitu mengaitkan materi berdasarkan pengalaman siswa				
7.	Guru memberitahukan tema yang akan dipelajari				
8.	Guru menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan tersebut dan menghubungkannya dengan materi yang akan diajarkan.				
9.	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan berlangsung				
10.	Guru membagikan siswa beberapa kelompok				
11.	Guru meminta siswa mengamati gambar tentang peta budaya				
12.	Guru meminta siswa membuat pertanyaan berdasarkan peta budaya				

13.	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya				
14.	Guru memberi kesempatan siswa untuk memberi tanggapan				
15.	Guru membahas jawaban dari pertanyaan siswa				
16.	Guru meminta siswa membaca teks pada buku siswa				
17.	guru memberikan *reward* kepada siswa				
18.	guru meminta siswa mengumpulkan informasi berdasarkan teks yang sudah dibaca				
19.	guru meminta siswa membuat informasi tersebut dalam bentuk peta pikiran				
20.	Guru meminta siswa membacakan informasi tersebut kedepan				
21.	Guru memberi tugas berupa LKPD kepada siswa				
22.	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka				
23.	Guru memberi penguatan atas hasil jawaban siswa				
24.	Guru memberi *reward* kepada siswa				
25.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya				
26.	Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”				

27.	Guru menunjukkan cara menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” sesuai notasi lagu dan tinggi rendah nada				
28.	Guru memberi perhatian kepada siswa yang belum bisa menyanyikan lagu sesuai dengan intonasi yang benar				
29.	Guru memberi penguatan tentang pentingnya memiliki kebanggaan menjadi anak indonesia				
30.	Guru meminta siswa menceritakan perilaku yang menunjukkan rasa bangga menjadi anak indonesia				
31.	Guru memberi penguatan atau kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari				
32.	Guru melakukan refleksi				
33.	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup pembelajaran				
34.	Guru mengucapkan salam penutup				
	Jumlah				
	Rata-rata				

B. Saran dan komentar Pengamat

-Pembelajaran berbasis model kurang sesuai dengan dengan langkah pembelajaran.

- Terlalu cepat dalam mengajar

.....

.....

Aceh Besar,21-Juli-2017

Pengamat :

AZIZAH, S.Ag
NIP.197303012007012024

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Siklus II

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar

Kelas/Semester : IV/ 1

Tema 1 : Indahnya Kebersamaan

Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku

Pembelajaran Ke : 1

Hari/ Tanggal : Selasa, 24-07-2018

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A Question*. Jadi hal-hal yang perlu diperhatikan adalah aktivitas atau kegiatan guru dalam proses pembelajaran

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

A. Lembaran Observasi Guru

No	**Aspek yang Diamati**	**Skor**			
A.	**Kegiatan Guru**	1	2	3	4
1	Guru mengucapkan salam				
2	Guru menanyakan kabar siswa.				
3	Guru Mengkondisikan kelas				
5.	Guru mengajak siswa berdoa				
4	Guru mengecek kehadiran siswa yang tidak hadir.				
6.	Guru menyampaikan apersepsi yaitu mengaitkan materi berdasarkan pengalaman siswa				
7.	Guru memberitahukan tema yang akan dipelajari				
8.	Guru menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan tersebut dan menghubungkannya dengan materi yang akan diajarkan.				
9.	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan berlangsung				
10.	Guru membagikan siswa beberapa kelompok				
11.	Guru meminta siswa mengamati gambar tentang peta budaya				
12.	Guru meminta siswa membuat pertanyaan berdasarkan peta budaya				

13.	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya				
14.	Guru memberi kesempatan siswa untuk memberi tanggapan				
15.	Guru membahas jawaban dari pertanyaan siswa				
16.	Guru meminta siswa membaca teks pada buku siswa				
17.	guru memberikan *reward* kepada siswa				
18.	guru meminta siswa mengumpulkan informasi berdasarkan teks yang sudah dibaca				
19.	guru meminta siswa membuat informasi tersebut dalam bentuk peta pikiran				
20.	Guru meminta siswa membacakan informasi tersebut kedepan				
21.	Guru memberi tugas berupa LKPD kepada siswa				
22.	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka				
23.	Guru memberi penguatan atas hasil jawaban siswa				
24.	Guru memberi *reward* kepada siswa				
25.	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya				
26.	Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”				

27.	Guru menunjukkan cara menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu Bangsa” sesuai notasi lagu dan tinggi rendah nada				
28.	Guru memberi perhatian kepada siswa yang belum bisa menyanyikan lagu sesuai dengan intonasi yang benar				
29.	Guru memberi penguatan tentang pentingnya memiliki kebanggaan menjadi anak indonesia				
30.	Guru meminta siswa menceritakan perilaku yang menunjukkan rasa bangga menjadi anak indonesia				
31.	Guru memberi penguatan atau kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari				
32.	Guru melakukan refleksi				
33.	Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup pembelajaran				
34.	Guru mengucapkan salam penutup				
	Jumlah				
	Rata-rata				

B. Saran dan komentar Pengamat

-Pembelajaran berbasis model sudah sesuai dengan dengan langkah pembelajaran.

- Mengajarnya sudah bisa dikontrol sehingga mudah dipahami.

.....

.....

Aceh Besar,24-Juli-2017

Pengamat

AZIZAH, S.Ag
NIP.197303012007012024

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus I

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar

Kelas/Semester : IV/ 1

Tema 1 : Indahnya Kebersamaan

Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku

Pembelajaran Ke : 1

Hari/ Tanggal : Sabtu, 21-07-2018

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A Question*. Jadi hal-hal yang perlu diperhatikan adalah aktivitas atau kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

A. Lembaran Observasi Siswa

No	**Aspek yang Diamati**	**Skor**			
A.	**Kegiatan Siswa**	1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam				
2.	Siswa merapikan tempat duduk				
3.	Siswa menjawab kabar yg ditanyakan guru				
4.	Siswa membaca doa belajar				
5.	Siswa menjawab ketika guru mengabsen siswa				
6.	Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan tema yang dipelajari				
7.	Siswa mendengarkan tema yang akan dipelajari				
8.	Siswa mendengarkan maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut dan menghubungkannya dengan materi yang akan diajarkan.				
9.	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan berlangsung				
10.	Siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagikan				
11.	Siswa mengamati gambar peta budaya				
12.	Siswa membuat pertanyaan tentang peta budaya				
13.	Siswa bertanya tentang peta budaya.				

14.	Siswa memberi tanggapan				
15.	Siswa membaca teks “Suku Batak”				
16.	Siswa mengambil informasi penting dari teks dan membuatnya dalam bentuk peta pikiran				
17.	Siswa menjelaskan kedepan informasi yang sudah mereka buat dalam bentuk peta pikiran				
18.	Siswa mengerjakan LKPD yang dibagikan oleh guru				
19.	Siswa membacakan jawaban dari LKPD nya				
20.	Siswa menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu bangsa”				
21.	Siswa mendiskusikan isi dan makna lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”				
22.	Siswa menjelaskan hasil diskusinya kedepan				
23.	Siswa menceritakan perilaku yang menunjukkan rasa bangga menjadi anak indonesia				
24.	Siswa menjawab soal Evaluasi				
25.	Siswa membuat kesimpulan				
26.	Siswa mendengarkan penguatan materi yang dijelaskan oleh guru				
27.	Siswa merespon refleksi yang diajukan oleh guru				
28.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru				

29.	Siswa berdoa penutup belajar				
30.	Siswa menjawab salam				
	Jumlah				
	Rata-rata				

B. Saran dan komentar Pengamat

-Siswa masih kurang merespon pembelajaran

-Diharapakan melakukan perbaikan untuk pengajaran selanjutnya

Aceh Besar,21-Juli-2017

Pengamat

MAHYANA

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus II

Satuan Pendidikan : MIN 25 Aceh Besar

Kelas/Semester : IV/ 1

Tema 1 : Indahnya Kebersamaan

Sub Tema 1 : Keberagaman Budaya Bangsaku

Pembelajaran Ke : 1

Hari/ Tanggal : Selasa, 24-07-2018

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Start With A Question*. Jadi hal-hal yang perlu diperhatikan adalah aktivitas atau kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang sesuai menurut pilihan Bapak/Ibu.

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

A. Lembaran Observasi Siswa

No	**Aspek yang Diamati**	**Skor**			
A.	**Kegiatan Siswa**	1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam				
2.	Siswa merapikan tempat duduk				
3.	Siswa menjawab kabar yg ditanyakan guru				
4.	Siswa membaca doa belajar				
5.	Siswa menjawab ketika guru mengabsen siswa				
6.	Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan tema yang dipelajari				
7.	Siswa mendengarkan tema yang akan dipelajari				
8.	Siswa mendengarkan maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut dan menghubungkannya dengan materi yang akan diajarkan.				
9.	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan berlangsung				
10.	Siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagikan				
11.	Siswa mengamati gambar peta budaya				
12.	Siswa membuat pertanyaan tentang peta budaya				
13.	Siswa bertanya tentang peta budaya.				

14.	Siswa memberi tanggapan				
15.	Siswa membaca teks “Suku Batak”				
16.	Siswa mengambil informasi penting dari teks dan membuatnya dalam bentuk peta pikiran				
17.	Siswa menjelaskan kedepan informasi yang sudah mereka buat dalam bentuk peta pikiran				
18.	Siswa mengerjakan LKPD yang dibagikan oleh guru				
19.	Siswa membacakan jawaban dari LKPD nya				
20.	Siswa menyanyikan lagu “Satu Nusa Satu bangsa”				
21.	Siswa mendiskusikan isi dan makna lagu “Satu Nusa Satu Bangsa”				
22.	Siswa menjelaskan hasil diskusinya kedepan				
23.	Siswa menceritakan perilaku yang menunjukkan rasa bangga menjadi anak indonesia				
24.	Siswa menjawab soal Evaluasi				
25.	Siswa membuat kesimpulan				
26.	Siswa mendengarkan penguatan materi yang dijelaskan oleh guru				
27.	Siswa merespon refleksi yang diajukan oleh guru				
28.	Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru				

29.	Siswa berdoa penutup belajar				
30.	Siswa menjawab salam				
	Jumlah				
	Rata-rata				

B. Saran dan komentar Pengamat

-Siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran

-Diharapkan agar guru selalu bisa membuat siswa aktif pada saat belajar, dan senang dengan model pembelajaran tersebut.

Aceh Besar,24-Juli-2017

Pengamat

MAHYANA

DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS I

Gambar 1 : Peneliti menanyakan materi yang akan dipelajari

Gambar 2 : Peneliti menjelaskan materi yang dipelajari

Gambar 3 : Siswa mendengar penjelasan materi

Gambar 4 : Siswa membentuk kelompok

Gambar 5 : Peneliti membagikan LKPD

Gambar 6 : Siswa mengerjakan LKPD

Gambar 7 : Peneliti membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD

Gambar 8 : Siswa sedang mempresentasikan hasil LKPD

DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS II

Gambar 9 : Peneliti dan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus II

Gambar 10 : Peneliti menanyakan soal evaluasi dalam bentuk lisan

Gambar 11 : Peneliti bersama dengan siswa kelas IV C

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Lizra Afrilia
2. Tempat/Tgl Lahir : Lhokpawoh/ 24 April 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Jl. Hafizul Ilmi, Komplek Perumahan BTN, Blangkrung, Baitussalam, Aceh Besar
9. Riwayat Pendidikan
   a. SD : SDN Lhok Pawoh
   b. MTsN : MTsN Samadua
   c. MAN : MAN Unggul Tapaktuan
   d. Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Jurusan PGMI Tahun 2017/2018
10. Nama Orang Tua
    a. Ayah : Arlizar
    b. Pekerjaan : Nelayan
    c. Ibu : Razlina, S.Pd
    d. Pekerjaan : PNS

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 09 Agustus 2018
Penulis

Lizra Afrilia